

**PRAKTIK PENGOBATAN DI *SIRRUL QUR'AN*, PERAK
MALAYSIA DI TINJAU DARI AJARAN ISLAM.**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelaran Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Fakultas Ushuluddin & Studi Islam*

OLEH:

**KAMARUL AZUAN SHAH BIN MOHD MASHUTI
NIM. 0403164060**



**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2018

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PRATIK PENGOBATAN DI SIRRUL QUR’AN, PERAK MALAYSIA DITINJAU DARI AJARAN ISLAM**”, Kamarul Azuan Shah Bin Mohd Mashuti, NIM 0403164060 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara pada tanggal 09 November 2018.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) pada program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.


Medan, 09 November 2018 M
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Sarjana (S.1) Fak. Ushuluddin dan
Studi Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Ketua,



Dra. Mardhiah Abbas, M. Hum
NIP. 19620821 199503 2 001

Sekretaris,



Dra. Endang Ekowati, MA
NIP. 19690116 200003 2 002

Anggota Penguji



1. Prof. Dr. Amroeni, M. Ag
NIP. 19650212 199403 1 003



2. Siti Ismahani, M. Hum
NIP. 19690503 199903 2 003



3. Muhammad Hidayat, MA
NIP. 19770213 200710 1 001



4. Dr. Arifinsyah, M. Ag
NIP. 19680909 199403 1 004

Mengetahui:

**Dekan Fak. Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara Medan**



Prof. Dr. Katimin, M. Ag
NIP. 19650705 199303 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul:

PRAKTIK PENGOBATAN DI *SIRRUL QUR'AN*, PERAK MALAYSIA DITINJAU DARI AJARAN ISLAM

Oleh:

KAMARUL AZUAN SHAH BIN MOHD MASHUTI
NIM. 0403164060

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

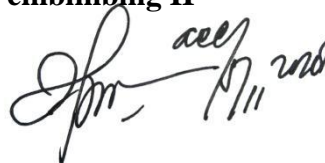
Medan, 23 Safar 1440 H
07 Nopember 2018 M

Pembimbing I

Handwritten signature of Prof. Dr Amroeni, M. Ag, dated 06-11-2018.

Prof. Dr Amroeni, M. Ag
NIP. 19650212 199403 1 003

Pembimbing II

Handwritten signature of Siti Ismahani, M. Hum, dated 06-11-2018.

Siti Ismahani, M. Hum
NIP. 19690503 199903 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kamarul Azuan Shah Bin Mohd Mashuti

Nim : 0403164060

Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Tempat/Tanggal Lahir : Perak/ 19 Agustus 1995

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jln Prof H.M. Yamin Gg Pisang Famili
No.6, Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PRAKTIK PENGOBATAN DI SIRRUL QUR’AN, PERAK MALAYSIA DI TINJAU DARI AJARAN ISLAM”** benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 07 Nopember 2018

Yang Membuat Pernyataan



KAMARUL AZUAN SHAH BIN MOHD MASHUTI
NIM.0403164060

ABSTRAK



Nama : Kamarul Azuan Shah Bin Mohd Mashuti

Nim : 0403164060

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Pembimbing I : Prof. Dr. Amroeni M. Ag

Pembimbing II : Siti Ismahani M. Hum

Judul Skripsi : PRAKTIK PENGOBATAN DI
SIRRUL QUR'AN PERAK,
MALAYSIA DI TINJAU DARI
AJARAN ISLAM

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara pengobatan yang telah di gunakan di SIRRUL Qur'an sebagai penyembuhan bagi penyakit gangguan jin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif kualitatif .Adapun lokasi penelitiannya di SIRRUL Qur'an, Perak yang mengkaji tentang cara pengobatan di SIRRUL Qur'an dan dikaitkan dengan buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pengobatan islam dan menyimpulkan dalam satu analisis pada bab yang terakhir. Peneliti telah mengkaji pelbagai sumber yang dapat diklasifikasikan kepada dua bentuk yaitu sumber primer dan skunder. Sumber data primer (data utama) yaitu dari wawancara, berbagai literature, buku dan sumber-sumber lain. Manakala sumber sekunder data-data dari al-Quran dan literature-literature yang berkaitan langsung dengan judul ini.

Kesimpulan dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa 'Triple T' sebagai penyembuhan di SIRRUL Qur'an dalam berbagai pengertian dan diberi kesembuhan oleh Allah SWT. Konsep ini disusun khas untuk pesakit gangguan yang ingin mempelajari kaedah merawat diri sendiri secara sistematik dan efektif yang mampu untuk membimbing pasien menggapai kesembuhan secara bertahap dan berperingkat. 'Triple T' ini bakal membimbing pasien untuk menguasai segenap aspek ilmu mengenai gangguan makhluk jin secara sah menurut al-Quran, Hadis dan Sains. Maka haruslah manusia menyedari bahwa setiap penyakit mesti ada obatnya kecuali mati. ***“Sampai bila kita perlu bergantung kepada para perawat (ustaz) untuk dapatkan kesembuhan dari masalah gangguan, kesembuhan itu bukan ada para perawat (ustaz) semata-mata, ianya ada dalam diri anda. Pelajarinya!”*** (Pengasas SIRRUL Qur'an)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No.0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|-------------|------------------------------|
| ا | Alif | - | tidak dilambangkan |
| ب | bā' | B | - |
| ت | tā' | T | - |
| ث | ṣā' | ṣ | s dengan satu titik di atas |
| ج | Jīm | J | - |
| ح | ḥā' | ḥ | h dengan satu titik di bawah |
| خ | khā' | kh | - |
| د | Dāl | D | - |
| ذ | Ẓāl | Ẓ | z dengan satu titik di atas |
| ر | rā' | R | - |
| ز | Zāi | Z | - |
| س | Sīn | S | - |
| ش | Syīn | Sy | - |
| ص | ṣād | ṣ | s dengan satu titik di bawah |
| ض | ḍād | ḍ | d dengan satu titik di bawah |
| ط | ṭā' | ṭ | t dengan satu titik di bawah |
| ظ | ẓā' | ẓ | z dengan satu titik di bawah |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik |
| غ | Gain | G | - |

| | | | |
|---|--------|------------------------------|--|
| ف | fā' | F | - |
| ق | Qāf | Q | - |
| ك | Kāf | K | - |
| ل | Lām | L | - |
| م | Mīm | M | - |
| ن | Nūn | N | - |
| ه | hā' | h | - |
| و | Wāwu | w | - |
| ء | Hamzah | tidak dilambangkan atau ' | apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata |
| ي | yā' | y | - |

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

قَرَّبَ ditulis *qarraba*

الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

C. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan ḍammah ditulis u.

Contoh: يَضْرِبُ ditulis *yaḍribu*

جَعَلَ ditulis *ja'ala*

سُئِلَ ditulis *su'ila*

D. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (â, î, û).

Contoh: قَالَ ditulis *qâla*

قِيلَ ditulis *qîla*

يَقُولُ ditulis *yaqûlu*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt dan salam ke atas junjungan Nabi Muhammad Saw keluarga dan para sahabat baginda. Alhamdulillah syukur ke hadrat Allah Swt karena dengan limpah rahmat-Nya peneliti dapat menyempurnakan disertai yang berjudul “**Praktik Pengobatan di *Sirrul Qur’an*, Perak Malaysia Di Tinjau Dari Ajaran Islam**”.

Sesungguhnya Al-Qur’an merupakan kitab yang lengkap. Ia merangkumi semua perkara yang terkait dengan kehidupan seperti ekonomi, social, pengobatan dan lain-lain.

Hubungan antara ilmu pengobatan dengan Al-Qur’an adalah suatu yang tidak bias di pertikaikan lagi. Ayat-ayat Al-Qur’an sendiri ada menyebut bahwa ia merupakan penawar dan boleh di jadikan sumber untuk mengobati penyakit. Begitu juga dengan hadits-hadits Nabi Saw. Terdapat banyak hadits yang membicarakan tentang ilmu pengobatan.

Pusat perawatan yang mengamalkan kaedah Pengobatan Islam seperti ‘*Sirrul Qur’an*’ boleh dijadikan *role model* yang terbaik karena ia seratus peratus menggunakan ayat Al-Qur’an dan doa dalam mengobati penyakit. Oleh itu, masyarakat Islam khususnya tidak perlu meragui bentuk rawatan yang diberi oleh mereka karena ia tidak bercanggah dengan syarak.

Dari pengalaman ‘*Sirrul Qur’an*’, boleh dikatakan bahwa ayat Al-Qur’an sesuai dijadikan penawar dalam mengobati penyakit terutama yang melibatkan penyakit gangguan dan rohani. Apa yang penting adalah seseorang itu harus yakin terhadapnya agar ia benar-benar berkesan.

Setiap manusia yang ditimpa penyakit harus sabar menghadapinya. Mereka hendaklah berikhtiar untuk mengobatinya dan tidak boleh mudah putus asa walaupun ia sukar untuk sembuh. Mereka tidak harus menganggap bahwa penyakit yang dihidapi merupakan satu bala atau musibah. Sesungguhnya Allah menimpakan penyakit kepada hamba-Nya sebagai ujian menguji tahap kesabaran dan keimanan seseorang. Oleh itu, sebagai hamba yang beriman dan bertakwa, kita tidak seharusnya merungut jika ditimpa penyakit bahkan menganggapnya sebagai satu hikmah karena ia akan mendekatkan lagi diri dengan Allah Swt.

Seterusnya, sebagai seorang hamba Allah Swt yang beriman juga, kita hendaklah senantiasa berpegang dengan Al-Qur’an. Jadikan ia sebagai panduan hidup dalam semua urusan di dunia agar mendapat keredaan Allah Swt dan memperoleh kebahagiaan di dunia juga akhirat.

Pada kesempatan ini, peneliti ucapkan rasa hormat dan terima kasih yang sebenar-benarnya kepada Ayahanda Mohd Mashuti Binti Hj Abdul Jalil, Almarhumah ibunda tersayang Hjh Chariah Binti Hj Dalim yang telah melahirkan dan membesarkan dengan penuh kasih sayang di samping mendidik

dan menyekolahkan peneliti sampai ke peringkat perguruan tinggi dan tidak jemu-jemu memberikan doa, semangat, dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas peneliti ini. Terima kasih juga kepada saudara-saudara yang dikasihi, Azizul Faisal, Aznol Shah, Azlan Shah, Ariful Hafez, Fatkhatun Hasanah, Fathatun Najiha serta kakak-kakak ipar yang telah banyak membantu dari aspek moral, dokongan dan pengajaran.

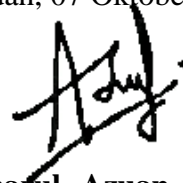
Kemudian ucapan terima kasih penulis kepada Prof. Dr. Amroeni M. Ag (Wakil Rektor III) selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Siti Ismahani M. Hum sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan tugas akhir ini sehingga menjadi sebuah skripsi. Ucapan terima kasih kepada bapak/ibu dosen yang ada di lingkungan fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberikan kontribusi dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan ini. Ucapan terima kasih juga buat teman-teman transfer prodi IAT stambuk 2016.

Moga Allah memberikan ganjaran buat kalian dengan sebaik-baik ganjaran karena Dialah sebaik-baik pemberi ganjaran. Akhirnya penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat dikaji dengan lebih mendalam dan menyeluruh agar memberikan banyak manfaat bagi para ilmuwan khususnya serta masyarakat pada umumnya. Semoga Allah Swt berkenan menilai usaha ini sebagai amal usaha yang positif yang akan memberatkan timbangan di hari akhirat nanti.

Allahumma amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Medan, 07 Oktober 2018



**Kamarul Azuan Shah Bin Mohd
Mashuti**
NIM: 0403164060

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PERNYATAAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | vi |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR TABLE | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 10 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| D. Batasan Istilah | 11 |
| E. Metode Penelitian..... | 12 |
| F. Sistematika Penulisan | 17 |
| BAB II : PENGENALAN TERHADAP SIRRUL QURAN, PERAK MALAYSIA DAN PENGOBATAN ISLAM | |
| A. Sejarah Berdirinya SIRRUL Qur'an | 19 |
| B. Sejarah Ringkas Negeri Perak, Malaysia | 22 |
| C. Definisi Pengobatan Islam | 24 |
| D. Mengenali Alam Makhluk Halus (Jin)..... | 27 |
| E. Masalah Kerasukan di Kalangan Masyarakat | 34 |
| BAB III : PRATEK PENGOBATAN DI SIRRUL QURAN | |
| A. Pengertian 'Triple T' Dalam Penyembuhan | 37 |
| B. Terapi (Penyembuhan)..... | 38 |
| C. Tazkiyatun Nafs | 64 |
| D. Training (Latihan) | 68 |

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Konsep Pengobatan SIRRUL QUR'AN Sebagai Rawatan Dalam Tinjauan Islam | 73 |
| B. Pandangan Masyarakat Terhadap Pengobatan Islam SIRRUL QUR'AN ... | 78 |
| C. Hasil pengobatan masalah gangguan di SIRRUL QUR'AN..... | 80 |
| D. Analisa Penulis | 88 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 92 |
| B. Saran-saran..... | 95 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 66 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

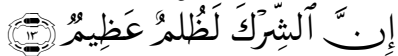
Al-Qur'an adalah kitab yang lengkap. Ayatnya mencakup semua aspek kehidupan. Meskipun al-Qur'an bukan sebuah kitab medis tetapi isinya sesuai dengan prinsip ilmu ilmiah modern. Banyak pengungkapan baru dari kemajuan ilmu sains telah disebut oleh al-Qur'an dan al-Hadits sejak 1,448 tahun yang lalu. Metode kesehatan mungkin tidak diselami kecuali dengan menggunakan alat-alat medis yang modern dan melalui beberapa upaya yang cukup lama.¹

Ajaran Islam adalah suatu ajaran wahyu yang bersumber dari Allah SWT Dzat yang Maha Suci, Maha Mulia dan sempurna. Oleh karena itu al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam yang memiliki kebenaran mutlak. Kebanyakan dari diri seorang manusia hanya sebatas mengakui sesuatu kebenaran itu tersebut, namun mereka tidak ingin atau pun belum memiliki sesuatu kebenaran untuk mengemplikasikan dari al-Qur'an itu kedalam seluruh aspek pengetahuan dan kehidupan. Mereka sangat dikotomis dalam mengimplementasikan suatu cita-cita dan harapan hidup dan kehidupannya. Seolah-olah antara agama, sains, dan kehidupan terpisah adanya. Hal inilah yang menjadikan manusia mengalami suatu kegagalan dalam menanggulangi dan mencari berbagai solusi terhadap sunnah Rasulullah SAW Seluruh umat manusia

¹ Mohd Muhiden Abd.Rahman, Al Tibb al-Nawawi Satu Pengenalan, jil 3 (Selangor: al-Ramadhan,1996), h. 2-3.

mengakui suatu kesempurnaan dari beliau tokoh ketauladanan bagi suatu keberhasilan dalam membangun jati diri dan gambaran diri sebagai “Insan Kamil”. Tetapi sangat sedikit dari sebagian manusia yang berani dalam mengikut proses penyempurnaan ini.

Allah SWT berfirman QS. Luqman:

2 

Artinya: “*Sesungguhnya perbuatan syirik itu adalah satu kezaliman Yang besar*”.³

Syirik adalah parasit keimanan yang paling berbahaya. Allah Swt mengklasifikasikannya sebagai kezaliman yang besar. Ayat di atas menceritakan larangan Luqman kepada anaknya agar tidak berbuat syirik, terdapat perintah untuk mentauhidkan Allah dan beribadah hanya kepada-Nya.

Seperti QS. Yunus, Allah SWT berfirman:

² QS. Luqman 31:13

³ Department agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya (Bandung: Diponegoro, 2005), h.

وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَؤُلَاءِ
 شَفَعْنَا عِنْدَ اللَّهِ ۖ قُلْ أَتُنَبِّئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ
 سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُونَ ⁴

Artinya: “Dan mereka menyembah selain daripada Allah apa yang tidak dapat mendatangkan kemudharatan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan, dan mereka berkata: "Mereka itu adalah pemberi syafa'at kepada kami di sisi Allah". Katakanlah: "Apakah kamu mengabarkan kepada Allah apa yang tidak diketahui-Nya baik di langit dan tidak (pula) di bumi?" Maha Suci Allah dan Maha Tinggi dan apa yang mereka mempersekutukan (itu)”.⁵

Yang mana menyatakan dalam tafsirnya bahwa syirik artinya menyamakan sesuatu selain Allah dengan Allah SWT Inilah makna syirik yang secara langsung dipahami ketika ia disebut dalam al-Qur'an dan Sunnah. Karena itu, siapa pun yang menyembah sesuatu selain Allah atau menyembahnya bersama dengan menyembah Allah, dia telah menjadi musyrik.⁶

Betapa besar dosa syirik tergambar dalam ancaman Allah kepada para pelakunya. Perbuatan syirik memiliki bentuk yang sangat beragam, antaranya :

1. Sihir (السحر): Yang dimaksudkan adalah ilmu sihir, Allah Swt telah menyuruh kita berlindung dari sihir dan tukang sihir. Jadi, yang masuk kategori musyrik (orang menyekutukan Allah) bukan hanya

⁴ QS. Yunus 10:18

⁵ Department agama... h. 210

⁶ Aam Amiruddin, *menelanjangi startegi jin* ; Editor, Yani Suryani, Dini Handayani Hasan, Jil. 10 (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006), h. 49

dukun, panaromal atau orang pintar sahaja, bahkan para pengguna yang mempercayai juga tergolong dalam golongan musyrik.⁷

Semacam Hadits berbunyi:

مَنْ أَتَى كَاهِنًا، أَوْ عَرَفًا، فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ، فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ

Artinya: “Siapa yang mendatangi dukun atau tukang ramal, lalu ia membenarkan apa yang dikatakannya, maka sesungguhnya ia telah kufur kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad.”⁸

2. *Nusyrah* (النشرح): Menurut Ibnu Atsir,⁹ adalah pengobatan yang dilakukan terhadap orang yang diduga kemasukan jin. Nusyrah juga bermakna mengeluarkan sihir dari orang yang terkena sihir. Terdapat dua jenis pengobatan mengikut nusyrah: Yang pertama, menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan doa yang terdapat dalam al-Qur’an dan sunnah. Yang kedua, menyembuhkan orang yang terkena sihir dengan sihir lagi.¹⁰
3. Selanjutnya *tam'im* (التمعين), yaitu sesuatu yang dikalungkan ke leher atau bagian dari tubuh seseorang yang bertujuan mendatangkan manfaat atau menolak bala (bahaya). Bentuk jimat

⁷ Aam Amiruddin, *Menelanjangi Strategi Jin*, (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006), Jil. 10, h. 49

⁸ HR. Ahmad dan Ashabus Sunan. Hadits ini disahkan Syikah al-Albani dalam *Shahih al-Targhib wa al-Tarhib*, no. 3047 dan al-Irwa’


⁹ Ali Ibnu Atsir al-Jazri adalah nama keluarga dari tiga bersaudara yang seluruhnya terkenal dalam Sastra Arab yang lahir pada Jazirat Ibnu Umar di Cizre yang sekarang terletak di barat daya Turki.

¹⁰ Aam Amiruddin, *Menelanjangi Strategi Jin...* h. 50

berupa cincin, keris, tongkat bahkan ada juga lembaran yang bertulisan sejumlah ayat al-Qur'an.¹¹

Secara keseluruhannya, seriap praktek yang mengandung syirik adalah suatu hal yang dilarang oleh Allah SWT bahkan akan mendapatkan dampak yang negatif terhadap diri dan orang yang disekeliling kita. Dalam menangani segala masalah sekalipun harus memperhatikan apakah cara atau metode yang dilakukan oleh para peramal adalah berlandaskan al-Qur'an dan as-Sunnah atau pun sebaliknya dari ajaran Islam.

Sebagaimana Firman-Nya:

¹²  وَإِذَا مَرَضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

Artinya : *"Dan apabila Aku sakit, maka Dia lah Yang menyembuhkan penyakitku".*¹³

Allah SWT memberikan penyakit, Allah juga telah menetapkan obat atau penawarnya, kecuali tua. Tua itu adalah termasuk dalam kategori penyakit, tidak peduli apakah tua itu benar-benar penyakit, atau ia merupakan satu evolusi yang semestinya dilalui oleh semua manusia, yang biasanya disertai dengan berbagai penyakit dan masalah, yang tidak ada obatnya, atau memungkinkan orang yang tua menjadi muda, karena setiap orang itu memiliki batas umur.

¹¹ *Ibid.*, h. 51

¹² QS. As-Syu'ara 26:80

¹³ Departmen agama..., h.370

Ketika tiba saatnya mati, ketentuan itu akan datang tanpa bias dihindari karena itu adalah urusan sang Ilahi. Rasulullah SAW menyuruh agar setiap orang yang sakit berusaha untuk berobat dengan pertolongan orang lain yang ahli dalam bidang yang dimiliki, atau oleh diri sendiri. Jelas terbukti bahwa tugas manusia di sini adalah berusaha untuk mendapatkan kesembuhan menurut kemampuan dan kemajuan akal tanpa putus asa. Sementara kesembuhan adalah urusan Allah yang telah ditetapkan termaktub di Loh Mahfuz. Allah Swt apabila menghendaki kebaikan itu terjadi pada hambanya, ia akan menyegerakan balasan terhadap dosa-dosa yang dilakukan.¹⁴

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dapat dispesifikasikan bahwasanya pengobatan penyakit dapat disembuhkan dengan beberapa cara:

1. Secara ilmiah: Seperti dokter, ahli bedah dan dokter spesialis.
2. Secara *a'lamiah*: Semua aspek perawatan diperjelaskan berdasarkan nas al-Qur'an dan Hadits termasuklah bahan-bahan yang digunakan untuk merawat penyakit. Antara bahan-bahan pengobatan seperti meminum air zam-zam, buah kurma, habbatussauda', berbekam dan madu lebah. Telah disebut di dalam al-Qur'an berkaitan madu di dalam surat Muhammad:

¹⁴ Haron bin Din Darussifa', *Konsep Perubatan Islam*, (Bangi: Pusat Rawatan dan Perubatan Islam Darussyifa', 2013), h. 7

مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ
 مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّرِيبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ
 عَسَلٍ مُصَفًّى وَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ كَمَنْ
 هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ¹⁵

Artinya: “Sifat syurga Yang telah dijanjikan kepada orang-orang Yang bertaqwa (ialah seperti berikut): ada padanya beberapa sungai dari air Yang tidak berubah (rasa dan baunya), dan beberapa sungai dari susu Yang tidak berubah rasanya, serta beberapa sungai dari arak Yang lazat bagi orang-orang Yang meminumnya, dan juga beberapa sungai dari madu Yang suci bersih. dan ada pula untuk mereka di sana Segala jenis buah-buahan, serta keredaan dari Tuhan mereka. (adakah orang-orang Yang tinggal kekal di Dalam syurga Yang sedemikian itu keadaannya) sama seperti orang-orang Yang tinggal kekal di Dalam neraka dan diberi minum dari air Yang menggelegak sehingga menjadikan isi perut mereka hancur? (sudah tentu tidak sama)!”.¹⁶

Dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنهما berkata , aku mendengar Nabi

SAW bersabda :

“Jika pada sesuatu yang akan mengobati kami atau pada sesuatu yang baik dalam mengobati : pada berbekam, atau minum madu atau besi api”.¹⁷

3. Secara Terapi (Penyembuhan) : yaitu dengan menggunakan ruqyah (ayat-ayat al-Qur’an) dan dengan menggunakan metode *Emotional*

¹⁵ QS. Muhammad 47:15

¹⁶ Departmen agama..., h. 509.

¹⁷ Umar al-Fateh in, *Sahih Bukhari, Madu Dalam Al-Qur’an dan Hadis*, h. 24

Spiritual Quostient (ESQ), *Neurolinguistic Programming* (NLP) dan Latihan Kuasai Minda (Hypnotherapy).¹⁸

4. Secara *Tazkiyatun Nafs*: yaitu cara (penyucian hati) untuk melemahkan jin.¹⁹
5. Secara *Training*: yaitu proses bantuan yang diberikan oleh pembimbing terhadap individu yang mengalami problem, agar yang dibimbing mempunyai kemampuan untuk mengatasi masalahnya samapai mencapai kebahagiaan hidupnya secara individu maupun sosial.²⁰

Dari kelima cara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap penyakit yang dialami itu memiliki beberapa jenis pengobatan, akan tetapi tergantung kepada penyakit yang memerlukan proses perawatan yang mana untuk memperoleh kesembuhan. Jadi di sini peneliti lebih berfokus pada pengobatan yang bersifat *Terapi* (penyembuhan), *Tazkiyatun Nafs* (penyucian hati) dan *Training* (latihan) atau di panggil '*Triple T*' karena peneliti lebih mengfokuskan kepada masalah kerasukan. Oleh karena berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan lebih cenderung kepada proses perawatan tersebut, yaitu penyakit yang berhubungan dengan gangguan. Khusus orang yang mengalami penyakit gangguan ini dapat disembuhkan melalui ruqyah, dan juga proses perawatan yang lebih dampak adalah dalam bentuk psikologi dan bimbingan yang diperbolehkan

¹⁸ Wawancara dengan Pengasas SIRRUL QUR'AN, tanggal 30 April 2018

¹⁹ Said Hawwa, *Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu Intisari Ihya'* Ulumuddin al-Ghazali, (Bandung: Rabbani Press, 1995), h. 2

²⁰ Wawancara dengan Pengasas SIRRUL QUR'AN, tanggal 30 April 2018

oleh ajaran islam. Tetapi *'Triple T'* memiliki sejumlah ketentuan yang wajib diperhatikan agar dengan pendekatan cara-cara tersebut dalam proses penyembuhan berhasil sehingga pesakit benar-benar sembuh.

Dijelaskan lagi, Pengobatan melalui pendekatan *'Triple T'* jelas menggunakan konsep penyembuhan, penyucian hati dan latihan yang selari dengan tuntutan al-Qur'an sebagai penyembuhan tanpa adanya jampi atau perbuatan yang meragukan sehinggakan terjerumus kepada syirik. Sebagai agama tauhid penyembuhan penyakit melalui penggunaan ayat al-Qur'an dan doa yang dilakukan junjungan penyembuhan Nabi Muhammad SAW memainkan peran penting.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dari latar belakang masalah ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pengobatan yang dilakukan secara Islam mengikut syari'at. Dengan judul **“PRAKTIK PENGOBATAN DI SIRRUL QUR'AN, PERAK MALAYSIA DITINJAU DARI AJARAN ISLAM”**.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana cara pengobatan di SIRRUL Qur'an, Perak Malaysia?
- 2) Bagaimana cara pengobatan di SIRRUL Qur'an ditinjau dari ajaran Islam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

-Tujuan

- 1) Untuk mengetahui bagaimana cara pengobatan di SIRRUL QUR'AN, PERAK Malaysia.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana cara pengobatan di SIRRUL QUR'AN, PERAK Malaysia ditinjau dari ajaran Islam.

-Kegunaan Penelitian

- 1) Sebagai panduan lembaga-lembaga konseling dan pengamal pengobatan Islam.
- 2) Sebagai panduan bagi masyarakat yang memerlukan pengobatan melalui konsep *Terapi* (penyembuhan), *Tazkiyatun Nafs* (penyucian jiwa) dan *Training* (latihan) atau '*Triple T*'.
- 3) Sebagai bahan tambahan bagi Aktivitas Akademik dan bagi mereka yang berminat dalam studi ini.

D. Batasan Istilah

Ada beberapa istilah dari judul skripsi ini yang perlu dibatasi pengertiannya, agar istilah yang digunakan tidak salah penafsirannya, maka peneliti memberikan batasan istilah yang dianggap penting untuk dijelaskan, seperti berikut:

1. Pengobatan: Kata “Pengobatan” ini berasal dari Bahasa Latin yaitu *ars medicina*, yang berarti seni penyembuhan. Bidang keilmuan ini mencakup berbagai praktek perawatan kesehatan yang secara kontinu terus berubah untuk mempertahankan dan memulihkan kesehatan dengan cara pencegahan dan pengobatan penyakit.
2. Al-Qur’an: Kitab suci umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW Dengan perantaraan malaikat jibril untuk dibaca, difahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia.
3. SIRRUL QUR’AN: Sebuah pusat perawatan yang didirikan di Malaysia bertujuan untuk meregangkan layanan perawatan dari bentuk pengobatan berdasarkan al-Qur’an dan Sunnah serta menggunakan pendekatan psikologi dan bimbingan dalam pengobatan.
4. Perak: Salah sebuah negeri yang ada di Malaysia, posisinya berdekatan Selangor.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan penentuan subjek penelitian

Adapun jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian diskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penelitian diskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen)

tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.²¹ Dalam mengambil sampel, peneliti menggunakan random sampling. Dalam hal ini peneliti menggunakan sepuluh orang untuk diteliti yang digunakan sebagai sampel. Menurut Sugiyono (2001:57) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²²

Di samping itu peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Di sini peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan itu:

a. Kajian Lapangan

Ulasan ini sebagian besarnya adalah berdasarkan penelitian lapangan yaitu SIRRUL QUR'AN PERAK, MALAYSIA. Peneliti telah menggunakan dua metode dalam mendapatkan data yaitu:

1) Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan ini digunakan dengan cara mengamati secara langsung subjek yang dipelajari. Peneliti dapat melihat sendiri sejauh mana kebenaran informasi yang

²¹ Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.

²² <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html>, diakses pada tanggal 5 Mei 2018

diperoleh dalam kedua metode di atas. Ini penting bagi peneliti untuk melengkapi informasi dalam bab tiga dan empat. Peneliti membuat tinjauan di Surrul Qur'an untuk mengetahui metode pengobatan yang digunakan saat mengobati pasien. Peneliti coba mengkaji apakah perawat menggunakan ayat al-Qur'an ketika mengobati dan efektivitas pada pasien.

2) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mewawancarai beberapa responden untuk memperoleh keterangan secara lisan. Ini dilakukan dengan berbicara secara berhadapan antara peneliti dan responden yang bersangkutan. Dengan ini maklumat dapat diperoleh secara cepat dan tepat. Peneliti telah mengadakan sesi wawancara dengan beberapa orang staf atau perawat di Surrul Qur'an. Informasi yang diberikan dapat membantu peneliti menyelesaikan studi yang dibuat. Selain itu, peneliti mewawancarai pasien untuk mengetahui pandangan mereka terhadap metode pengobatan Surrul Qur'an.

b. Kajian perpustakaan

Peneliti telah menunjukkan seberapa banyak buku dalam mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam studi

pustaka, peneliti telah menggunakan dua metode untuk mendapatkan data yang berupa informasi dan hal yang relevan dengan penelitian itu:

1) Metode historis

Ini merupakan prosedur ilmiah bagi sejarah sesuatu masalah sebagai cara untuk memahami penelitian yang dilakukan. Penelitian data sejarah yang terkait dengan penelitian.²³ Ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang ada nilai sejarah seperti latar belakang lembaga yang dipilih.

2) Metode dokumentasi

Ini merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dikaji.²⁴ Dokumen tersebut memiliki kaitan dengan masalah yang dikaji. Dokumen berarti benda tertulis yang dapat memberikan berbagai keterangan seperti gambar, otobiografi, surat-surat pribadi, buku laporan, dokumen dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh fakta yang berkaitan dengan penelitian. Antara dokumen yang diperoleh peneliti adalah dari sumber al-Qur'an, Hadits-hadits, buku-buku dan sebagainya yang ada kaitan dengan persoalan penelitian.

²³ Sisi Gazalba *Pembimbing Latihan Ilmiah dan Tesis*. (Kuala Lumpur: Pustaka Antara, 1981), h.77.

²⁴ Abd. Halim Hj. Mat Diah Prof. Madya, *Risalah : Suatu Contoh Tentang Huraian Metodologi*, (Kuala Lumpur: Fakulti Usuluddin AIUM, 1987), h.77.

3. Sumber Data

Untuk memperoleh informasi mengenai teori dan hasil penelitian, penelitian telah mengkaji pelbagai sumber yang dapat diklasifikasikan kepada dua bentuk yaitu:

- 1) Sumber data primer (data utama) yaitu buku-buku berkenaan dalam penelitian.
- 2) Sumber data sekunder, yaitu melalui ayat-ayat al-Qur'an dan teori yang digunakan oleh pihak Pengobatan Islam SIRRUL QUR'AN PERAK.

4. Analisa Data

Adapun dalam menganalisis sumber data, digunakan teknik analisa isi (content Analysis) dan telaahnya bersifat kualitatif. Penggunaan metode dan teknik ini berdasarkan kenyataan bahwa data yang dihadapi bersifat deskriptif yakni berupa pernyataan verbal, bukan data kuantitatif. Kemudian permasalahannya yang akan dibahas adalah salah satu dari pembahasan dari Al-Qur'an, maka metode yang digunakan adalah metode maudhu'i atau tematik, yaitu suatu kajian tafsir Al-Qur'an, berdasarkan tematis atau judul dan tema tertentu.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini, pada dasarnya terdiri dari lima bab, masing-masing mempunyai sub-sub topic pembahasannya. Hal ini dimaksudkan agar pembahasan

lebih terarah dengan mudah dan dapat difahami tujuannya. Adapun sistematikanya adalah seperti berikut:

BAB I – Pendahuluan. Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan istilah kegunaan penelitian, metode penelitian seterusnya sistematika pembahasan.

BAB II –Pengenalan Terhadap SIRRUL QUR’AN PERAK. Terdiri dari sejarah ringkas Perak. Seterusnya sejarah berdirinya SIRRUL QUR’AN, lokasi pengobatan di Perak, sebab terjadinya masalah gangguan ini di kalangan masyarakat.

BAB III – Praktik Pengobatan. Bab ini membahaskan tentang bagaimana cara *Terapi* (penyembuhan), *Tazkiyatun Nafs* (penyucian hati) dan *Training* (latihan) atau ‘*Triple T*’ sebagai kesembuhan dalam pengobatan.

BAB IV – Di Tinjau dari Ajaran Islam Dan Analisis Pengobatan di SIRRUL QUR’AN. Bab ini akan membahaskan cara ‘*Triple T*’ menurut pandangan al-Qur’an dan Hadis terhadap konsep yang digunakan di SIRRUL QUR’AN. Selain itu, bab ini juga membahaskan tentang pandangan masyarakat terhadap cara ‘*Triple T*’ di SIRRUL QUR’AN dan hasil dari pengobatan SIRRUL QUR’AN. Ia dibuat berdasarkan analisis data terhadap borang kuesioner yang diedarkan kepada pasien.

BAB V – Penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

PENGENALAN TERHADAP SIRRUL QUR'AN, PERAK MALAYSIA DAN PENGOBATAN ISLAM

A. Sejarah Berdirinya Sirrul Qur'an

Sirrul Qur'an merupakan sebuah klinik pengobatan yang terkenal dikalangan penduduk Ipoh dan masyarakat luar terutama orang Islam itu menjadi satu alternatif kepada masyarakat dalam upaya mencari kesembuhan penyakit setelah mendapatkan perawatan dari klinik dan rumah sakit, kebanyakan pasien yang datang bukan hanya mengalami penyakit fizik, tetapi juga melibatkan penyakit rohani seperti terkena gangguan makhluk halus dan sejenisnya. Dengan cara yang di praktikkan di Sirrul Qur'an yaitu menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan 'Triple T' menambah kepercayaan masyarakat terhadapnya. Sirrul Qur'an merupakan nama sebuah bangunan yang digunakan untuk kegiatan pengobatan Islam. Kata Sirrul Qur'an adalah kombinasi dari kata Sir (rahsia) dan Al-Qur'an (kitab Allah) yang bererti Rahsia Al-Qur'an erti kata kehebatan ayat-ayat suci Al-Qur'an.²⁵

Sirrul Qur'an ini diasakan oleh Ustaz Mohd Hanif Ahmad yang mana beliau berasal dari Kelantan dan kini menetap di Ipoh, Perak. Beliau juga pernah berkhidmat sebagai tenaga pengajar dalam mata kuliah Perubatan Islam di Maahad Tahfiz Al-Qur'an Wal Qiraat Negeri Perak di bawah kelolaan Jabatan Agama Islam Negeri Perak. Dengan kepakaran &

²⁵ Wawancara, Pengasas Sirrul Qur'an, Tanggal 7 Maret, Jam 3.30pm

pengalaman beliau di dalam bidang gangguan makhluk halus, Pusat Rawatan SIRRUL QUR'AN yang di dasarnya ini sejak 6 tahun yang lalutelah membantu ribuan pesakit gangguan dari seluruh Negara termasuk Selatan Thailand, Singapura dan Brunei, muslim atau non-muslim dalam mengatasi kes gangguan seperti Saka, Sihir, Santau, Histeria, Pukau, Ilmu Hitam, gangguan rumah, penyakit misteri & sebagainya.

Bermula dari sebuah cawangan pusat rawatan di Kota Bharu paada tahun 2013, sekarang SIRRUL QUR'AN sudah mempunyai nama di 5 buah negeri yaitu cawangan di Kelantan, Perak, Kedah, Pahang & Selangor.

Sejak 2011, SIRRUL QUR'AN juga telah aktif memberikan ceramah-ceramah jemputan serta rawatan perdana di peringkat Jabatan Kerajaan, Kolej, Universitas, Sekolah, Masjid-masjid, Surau dan pelbagai institusi awam & swasta sama ada melalui jemputan pihak tertentu atau anjuran Pusat Rawatan kami sendiri seperti Seminar Motivasi Penyembuhan Spiritual (MPS), Program Triple T SQ, Kembara Dakwah & Rawatan Perdana di serata tanah air.

Pada tahun 2009 merupakan tahun bersejarah bagi pengasas SIRRUL QUR'AN, kerana telah perginya ibunda beliau menghadap sang Ilahi. Setelah beberapa tahun ibunda beliau diserang penyakit misteri yang tidak boleh di rungkai oleh doktor mahupun dukun. Pada tahun itulah ustaz Hanif bermula mendapatkan beberapa metode penyembuhan dalam gangguan mistik.

Keunikkan SIRRUL Qur'an ialah tidak menggunakan al-Qur'an dan Doa-doa sebagai kaedah penyembuhan semata-mata, Tetapi ada beberapa elemen dan perkara setiap pesakit wajib ketahui serta mempelajarinya terlebih dahulu sebelum menjadikan al-Qur'an dan doa-doa yang dibacakan itu menjadi ubat dan penawar yang mujarab serta diterima oleh Allah bagi menyelesaikan masalah gangguan yang di alaminya tersebut.

Ini dapat dibuktikan dengan apa yang diperkatakan oleh Pengasas SIRRUL Qur'an, Ustaz Hanif bahwa betapa banyak pesakit gangguan yang lama mengalami masalah misteri ini belum pulih sepenuhnya, malah ada yang berulang-ulang gangguannya itu menyerang dan mengkhianatinya, walaupun pesakit tersebut sudah ikhtiar berjumpa banyak perawat atau merawat diri sendiri dengan pelbagai doa-doa, ruqyah, zikir-zikir dan amalan tertentu yang diambil dari para perawat atau mempelajarinya secara khusus.²⁶

Berbagai jenis penyakit yang dirawat dan kebiasaannya masyarakat rujuk kepada kami di SIRRUL Qur'an. Antaranya adalah asma, badi, barah, batu karang, buah pinggang, darah tinggi, demam panas, gila merian, jantung, kayap, kenin dan kecacatan bayi, kencing manis, koma, lumpuh, stroke, sakit mata (Merah berair, buta seluang, sihir, bertahi), nyanyuk, penerang hati, putus cinta (Kecewa), hutang dan murah rezeki. Juga keselamatan diri dan harta, kolestrol, mandul, marah dan panas baran, menghentikan tabiat jahat, pelembut, pendekat jodoh, resdung, sakit kepala, sakit perut, SAWan (Biasa,

²⁶ Wawancara pengasas SQ, tanggal 1 Juli 2018

tangis), selsema, selusuh, sukar bersalin tidur (Gangguan, terkejut), gaut, hysteria, merawat sihir.

B. Sejarah Ringkas Negeri Perak, Malaysia

Perak Darul Ridzuan (Jawi: **ڤيرق**) adalah negeri bagian di Malaysia dan yang terbesar keempat. Nama *Perak* kemungkinan berasal dari warna perak [timah](#), sumber daya alam Perak dahulu kala. Perak berbatasan dengan [kedah](#) di utara, [Provinsi Yala](#) di timur laut, [Penang](#) di [Barat Laut](#), [Pahang](#) dan [Kelantan](#) di Timur, [Selangor](#) di selatan dan [Selat Malaka](#) di Barat.

Nama resmi adalah Perak Darul Ridzuan. Perak berarti silver dalam bahasa Inggris, nama ini diasosiasikan dengan keberadaan tambuh timah yang berwarna perak. Di tahun 1890an, perak kaya akan kegiatan penambangan timah terbesar di dunia sebagai salah satu bahan perhiasan Kerajaan Inggris kala itu. Ada pula yang menyebutkan bahwa nama Perak berasal dari warna ikan di air jernih yang berkilau seperti warna perak. Darul Ridzuan adalah nama kehormatan dalam bahasa Arab yang berarti "Tanah" atau "Tempat Tinggal" yang penuh berkah.²⁷

Ada legenda yang mengatakan kerajaan Hindu Melayu menyebutkan Gangga Negara di barat laut Perak. Penemuan arkeologis mengindikasikan keberadaan negeri Perak sudah ada semenjak era pra-sejarah.

²⁷ <https://www.orangperak.com/tempat-bersejarah-di-perak-darul-ridzuan.html>, diakses pada 5 Mei 2018

Sejarah modern menyebutkan Perak bermula dari kejatuhan Sultan Malaka. Raja Muzaffar Shah (putra sulung Raja terakhir Sultan Malaka, Sultan Mahmud Shah), melarikan diri dari penaklukan Portugis di tahun 1511 dan mendirikan sisa kerajaanya di area sungai Perak di tahun 1528. Menjadi daerah yang kaya akan penambangan timah, kekuasaanya terancam dari serbuan dari luar.

Negeri Perak mempunyai 10 kabupaten yaitu Hulu Perak, Kerian, Larut Matang & Selama, Hilir Perak, Perak Tengah, Kinta, Batang Padang, Manjung, Muallim dan Kuala Kangsar.

Majlis Bandaraya Perak merupakan pihak berkuasa tempatan yang bertanggungjawab mengurus seluruh Perak dan sekitarnya. Penduduk bandaraya Perak adalah seramai 406,317 orang pada tahun 2018 yang terdiri daripada pelbagai etnik. Daripada jumlah tersebut orang adalah lelaki dan 171,726 adalah perempuan. Dari keseluruhan jumlah populasi tersebut juga, 171,558 orang adalah warganegara Malaysia manakala selebihnya 4,448 orang adalah bukan warganegara. Penduduk Perak mengikut pecahan etnik 2015.



Peta Negeri Perak Darul Ridzuan


C. Definisi Pengobatan Islam

Pengobatan Islam adalah satu bidang ilmu dan amalan yang berasaskan ilmu sains pengobatan di mana terkandung di dalamnya paradigm, konsep, nilai-nilai tatacara ujian serta perawatan yang selaras dengan al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Justeru itu, ilmu dan amalan dalam pengobatan pengobatan Islam mestilah berlandaskan aqidah Islam yang benar agar mereka bukan saja mampu memberikan perawatan kepada pasien malah mampu menyentuh aspek-aspek ruhani, mental dan fisik.²⁸

Pada dasarnya, pengobatan terdiri dari dua bagian, yaitu pencegahan dan penyembuhan. Islam sangat memperhatikan kedua prinsip

²⁸ Moha Asri bin Mat Daud, *Thaqafah Pengamal Perubatan: Satu Keperluan* (Cairo: Pustaka Darul Aman, 2007), h. 113.

ini, dengan memadukan manfaat keduanya dalam jasmani dan rohani untuk memperoleh kesehatan tubuh dan keselamatan jiwa. Dengan memperhatikan kedua prinsip tersebut, akan terlihat pengaruh yang nyata bagi kaum muslimin generasi pertama sebagai umat manusia paling bersih jiwanya dan paling kuat tubuhnya. Dan keistimewaan ini tidak terdapat pada agama lain. Disamping pencegahan, islam juga memerintahkan untuk memelihara kehidupan yang dikaruniakan Allah, sebagaimana QS. An-Nisa:

29  ... وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.³⁰

Adapun mengenai pengobatan, menurut Ibnu Qayyim, dalam bukunya yang berjudul *Zaadul Ma’ad*, menyebutkan pengobatan yang dilakukan Rasulullah terdiri atas tiga macam, yaitu dengan menggunakan obat alami, obat Ilahi dan kedua-duanya. Dalam hal, sasaran islam yang terutama adalah penyembuhan hati dan jiwa serta pencegahan penyakit dan penjagaan dari kerusakannya

Menurut Dokter Amal Ahmed al-Basyir dalam bukunya *At- Tibbe fi al-Islam*,³¹ mengembalikan keaslian ilmu pengobatan yang berlandaskan syari’at sangat memerlukan kepada umat Islam khususnya manusia

²⁹ QS. An-Nisa’ 2:29

³⁰ Department agama..., h. 83

³¹ Dokter Pakar di Universiti Al-Azhar dalam bidang Perubatan Islam

umumnya. Ini karena ilmu pengobatan berkait rapat dengan fisik dan spiritual kelompok masyarakat seterusnya membawa mereka kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian juga dapat menyakinkan lagi non-muslim akan kajian saintifik dan hubungannya dengan Islam.³²

Diskusi tentang pengobatan Islam di sini adalah berlandaskan kitab-kitab pengobatan lama seperti praktek pengobatan dalam kitab Sahih Bukhari bab *Al-Tibbe* (pengobatan)³³, "*Qanen Fil Al-Tibbe*" karangan Ibnu Sina dan beberapa Hadits shahih yang lain. Al-Razi,³⁴ seorang filsuf dan ahli kimia Islam serta ahli dalam bidang pengobatan Islam juga menguraikan tentang pengobatan Islam secara ilmiah melalui bukunya kitab "*Al-Hawi fi al-Tibbe*", kitab "*Al-Judari wa al Habshah*," dan kitab "*Jami fi al-Tibbe*".

Namun begitu, praktis pengobatan tradisional Islam harus bersandarkan kepada hokum bahawa Allah adalah Maha Berkuasa dalam menetapkan penyembuhan sesuatu penyakit.

D. Mengenali Alam Makhluk Halus (JIN)

1. Hakikat Makhluk Jin

Alam jin adalah alam reality tanpa tersembunyi. Kita diperintahkan oleh Allah SWT untuk beriman dengan kewujudannya dan meminta

³² Daud, *Taqafah Pengamalan...*, h. 118

³³ M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari 3 & 4 M*; Terj, Abdul Hayyie alKattani dan al-Ikhwani; Penyunting, Harlis Kurniawan, Arif Muhajir dan Tim GIP perwajahan isi; Jil. 4(Jakarta-Gema Insani press, 2008), h.936

³⁴ Abu Bakar Muhammad Ibnu Zakaria Al Razi.

perlindungan kepada Allah SWT daripada gangguannya. Mereka juga diberi tanggungjawab menjadi hamba kepada Allah SWT dan mengikut para Rasul. Mereka diberikan beberapa kelebihan yang kadang-kadang mengatasi kemampuan manusia. Perkataan dasar bagi 'Jin' pada bahasa merujuk kepada sifat yang tersembunyi. Makhluk Jin dinamakan demikian kerana sifatnya tersembunyi daripada pancaindera manusia biasa. Orang-orang Jahiliyyah juga menggelar para Malaikat sebagai 'Jin' kerana sifat Malaikat yang tersembunyi.

Dari sudut istilah ia merujuk kepada sejenis makhluk bernyawa yang hidup di alam ini, sifat kejadiannya halus tidak dapat ditangkap oleh pancaindera manusia biasa, berakal dan bernafsu seperti manusia dan dicipta oleh Allah dengan tanggungjawab untuk menjadi hamba kepada Allah SWT seperti manusia.³⁵

Kewujudan makhluk ini ditegaskan oleh al-Qur'an dan Hadis. Jin disebut dalam 40 ayat dalam 10 surat al-Qur'an. Malah terdapat satu surah dalam al-Qur'an yang diberi nama al-Jin yang khusus membicarakan tentang makhluk Jin mendengar Nabi sedang membaca al-Qur'an lalu mereka beriman dan kembali mengingatkan kepada kaum mereka.

³⁵ Zubair Mahmud, *Rahsia Dunia Jin*, siri 1 (Kuala Lumpur): Telaga Biru, 2010)h.21

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا ﴿٦٦﴾
يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ﴿٦٧﴾³⁶

Artinya: “Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Qur'an), lalu mereka berkata: Sesungguhnya Kami telah mendengarkan Al Qur'an yang menakjubkan, (Yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu Kami beriman kepadanya. dan Kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan Kami,”.³⁷

Begitu juga dalam surah al-Ahqaf terdapat cerita mereka mendengar al-Qur'an lalu kembali menceritakannya kepada kaum mereka.

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْءَانَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا ۗ فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِم مُّنذِرِينَ ﴿٦٨﴾ قَالُوا يٰقَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَىٰ الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٦٩﴾ يٰقَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَءَامِنُوا بِهِ ۗ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّن ذُنُوبِكُمْ وَتَجْرَمُ مِّنْ عَذَابِ ٱلْإِيمِ ﴿٧٠﴾³⁸

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Qur'an, Maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan [29]. “Mereka berkata: "Hai kaum Kami, Sesungguhnya Kami telah mendengarkan kitab (Al Qur'an) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus” [30].“Hai kaum Kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah

³⁶ QS. Al-Jinn 72:1-2

³⁷ Department agama..., h. 572

³⁸ QS. Al-Ahqaf 46:29-31

kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu,³⁹ dan melepaskan kamu dari azab yang pedih” [31].⁴⁰

2. Kemampuan Jin Merasuk Manusia

Jin boleh masuk ke dalam jasad manusia dan merasuk dirinya. Itu merupakan pegangan *Ahli Sunnah Wal Jama'ah* berdasarkan al-Qur'an dan Hadis. Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

41 

Artinya: “Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.⁴²

³⁹ Maksudnya: dosa-dosa terhadap Allah.

⁴⁰ Department agama..., h. 506

⁴¹ QS. Al-Baqarah 2:275

⁴² *Ibid.*, h. 49

Ayat di atas menerangkan bahawasanya orang yang mengambil riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan.

Ummu Abban Binti al-Wazi' menceritakan daripada bapanya, bahawa datuknya pergi bertemu Nabi SAW dengan membawa anaknya yang terkena rasukan. Kata baginda SAW: Dekatkan ia dengan diriku dan jadikan belakangnya menghadapku. Baginda lantas memegang pakaiannya daripada atas ke bawah lalu memukul belakangnya sambil berkata: Keluarlah kamu wahai musuh Allah. Lalu anak itu mula melihat dengan pandangan orang yang sihat. (Hadis riwayat Ahmad dan Abi Dawud serta Tabrani)

Seorang wanita membawa anaknya bertemu Nabi SAW lalu berkata: Anak ini ada kerasukan. Ia berlaku ketika makan tengahari dan makan malam kami lalu merosakkan kami. Baginda lantas menyapu dadanya dan erdoa untuknya. Anak itu segera muntah lalu keluar daripada dalam perutnya seumpama binatang kecil berwarna hitam lantas berlalu. (Hadis riwayat Ahmad, Darimi, Baihaqi dan Tabrani)

Jin yang merasuk juga boleh bercakap menerusi lidah manusia yang dirasuk. Imam Ahmad pernah mengirim terompah kayu yang digunakan untuk berwuduk bagi merawat seorang hamba wanita yang dirasuk. Katanya kepada jin; Ahmad berkata kepada kamu, mana yang kamu lebih suka, keluar dari jasad hamba wanita ini atau kamu ditempeleng dengan terompah ini 70kali. Jin itu bercakap menerusi lidah

hamba wanita itu. “Dengar dan taat. Sekiranya Ahmad menyuruh kamiagar tudak tinggal lagi di Iraq nescaya kami tidak tinggal lagi. Dia seorang yang taat kepada Allah SWT. Sesiapa yang taat kepada Allah SWT semua perkara akan taat kepadanya.” Lalu Jin itu keluar dari badan hamba wanita tersebut. Wanita itu sembuh dan akhirnya dianugerahkan Allah SWT beberapa orang anak.

Ibn Qayyim menjelaskan bahawa beliau melihat beberapa kali gurunya mengeluarkan jin daripada badan orang yang dirasuk. Ada kalanya dikeluarkan hanya dengan kata-kata. Kadang-kadang dengan pukulan. Orang yang dirasuk lalu terjaga dan tidak merasa apa-apa sakit.⁴³

3. Gangguan Jin Terhadap Manusia

Nabi menjelaskan bahawa setiap anak diganggu oleh syaitan di saat kelahirannya kecuali Isa AS dan ibu baginda.

Maksudnya: *“Tidak ada seorang anak yang dilahirkan melainkan akan diganggu oleh syaitan kecuali anak Maryam dan ibunya.”* (Hadis riwayat Muslim)

Setiap manusia juga ada bersamanya Qarin di kalangan Jin yang menghasutnya untuk melakukan kejahatan. Baginda bersabda: *“Bersama setiap insan ada syaitannya”*. (Hadis riwayat Muslim). Ketika Nabi sedang beri'tikaf di masjid, Safiyyah isteri baginda dating menziarahi

⁴³ Coach Hanif Ahmad, Program Triple T (Latihan Merawat Diri, Keluarga & Masyarakat), Pusat Rawatan Islam Sirrul Qur'an, 2017), h. 13

baginda. Tiba-tiba dua orang sahabat melintas. Sebaik mereka melihat Nabi mereka bergegas pergi. Baginda lantas menjelaskan bahawa bersamanya Safiyyah yaitu istri baginda SAW untuk mengelakkan sangkaan. Sahabat menegaskan bahawa mereka tidak berburuk sangka dengan Nabi SAW. Baginda menjelaskan:

Maksudnya: *“Sesungguhnya syaitan bergerak dalam diri anak Adam menurut peraliran darah. Saya bimbang sekiranya syaitan itu mencampakkan ke dalam hati kamu kejahatan.”* (Hadis riwayat Muslim).

Anak-anak kecil juga mungkin diganggu oleh jin di awal malam. Baginda bersabda:

Maksudnya: *“Apabila diambang malam maka dakaplah anak-anak kecil kamu kerana syaitan bertebaran di kala itu. Apabila berlalu seketika daripada malam maka lepaskanlah mereka dan tutuplah pintu-pintu dan sebutlah nama Allah. Sesungguhnya syaitan tidak akan membuka pintu yang tertutup.”* (Hadis riwayat Muslim).

Syaitan juga mengganggu manusia dalam tidur. Seorang lelaki Badwi berkata kepada Nabi SAW, saya bermimpi seolah kepala saya dipukul lalu pecah. Baginda lantas menegur: *“Jangan kamu bercerita*

kepada orang ramai permainan syaitan terhadap kamu dalam mimpi kamu". (Hadis riwayat Muslim).

E. Tanda-Tanda Gangguan JIN

| | KETIKA TIDUR | KETIKA SEDAR |
|----|--|--|
| 1 | Susah tidur malam kecuali setelah bersusah payah. | Sering lalai daripada mengingati Allah SWT. |
| 2 | Mudah terjaga pada waktu malam dalam keadaan takut. | Hilang ingatan (gila) atau gangguan mental. |
| 3 | Mimpi melihat sesuatu yang menghimpitnya lalu ia meminta pertolongan tetapi tidak berdaya. | Hilang semangat apabila sampai ketempat kerja. |
| 4 | Mimpi buruk yang menakutkan. | Lesu & malas. |
| 5 | Ketawa, menangis & menjerit-jerit ketika tidur | Sesak nafas apabila masuk waktu asar hingga malam. |
| 6 | Mimpi dipatuk ular | Rasa sakit pada sebahagian anggota badan, terutama rusuk kanan atau kiri. |
| 7 | Bunyi gigi bergetar/berlaga ketika tidur. | Rasa dicucuk-cucuk pada bahagian badan terutama tulang belakang atau bahu. |
| 8 | Mimpi jatuh dari tempat tinggi. | Sakit dibahagian belakang terutama tulang belakang & bahu. |
| 9 | Berdiri & Berjalan ketika tidur. | Lenguh sendi-sendi. |
| 10 | Bermimpi berada di tempat sunyi. | Melihat sesuatu yang pelik. |
| 11 | Bermimpi berada di kawasan yang kotor, tempat sampah & kawasan perkuburan. | Ketumbuhan yang sukar di obati (kanker). |
| 12 | Mimpi melihat makhluk halus. | Terasa seolah-olah memijak telur atau batu dibahagian tapak kai. |
| 13 | Mimpi melihat salib & gereja. | Mudah panic bila berhadapan dengan masalah. |
| 14 | Mimpi bertemu paderi atau berada di tempat ibadat mereka. | Jiwa lemah & mudah mengalah. |
| 15 | Mimpi melihat budak kecil. Menyusui budak kecil & merasakan terlalu sayang | Selalu mengamuk. |

| | | |
|----------------------------|--|--|
| | kepadanya. | |
| 16 | Mimpi melahirkan bayi. | Sering pening & pengobatan modern tidak dapat mengesan penyakit tersebut. |
| 17 | Mimpi benda kecil & kita merasakan terlalu sayang kepadanya. | Terdengar suara kanak-kanak memanggil. |
| 18 | Mimpi benda tajam & miang seperti pisau, paku, kaca, miang buluh & sebagainya. | Mudah marah & panas baran. |
| 19 | Terasa di hempap atau ditindih tetapi tidak berdaya untuk bergerak. | Hilang darah atau lebam-lebam dianggota tanpa sedar. |
| 20 | Kerap bermimpi bersetubuh. | Agresif & bertindak liar. |
| 21 | Alat sulit terasa sakit bila terjaga dari tidur. | Tidak boleh/ tidak minat 'bersatu' dengan pasangan tetapi punyai perasaan syahwat pada orang lain. |
| 22 | Mimpi melihat binatang seperti kucing, anjing, ular, serigala, singa, tikus, & sebagainya. | Kemuncak syahwat yang luar biasa tanpa sebab bila berseorangan. |
| DIRUMAH/TOKO/KANTOR | | |
| 23 | Kedengaran bunyi bising di atas syiling rumah/ bunyi seperti guli | |
| 24 | Merasakan ketidakselesaian ketika berada didalam rumah/ toko /kantor & sebagainya. | |
| 25 | Kelihatan kelibat didalam rumah. | |
| 26 | Nai yang di tanak cepat basi. | |

Table 1: Tanda-tanda Gangguan Jin

F. Masalah Kerasukan di Kalangan Masyarakat

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan data beberapa jenis sebab terjadi masalah kerasukan di kalangan masyarakat yaitu terkait saka, hasad dengki, kesalahan diri sendiri (lalai), berkenang (disukai jin) dan sesat (terkena gangguan). Kerasukan banyak terjadi dari golongan wanita kerana wanita memiliki sifat yang lemah.

Sakit seperti kerasukan ini dinamakan *al-sar'u* (rasukan), yang terjadi akibat rasukan roh-roh jahat yang menyerang roh manusia yang dapat mempengaruhi memburuknya fisik korbannya. Rasukan roh-roh jahat ini berupa jin dan setan yang memasuki aliran darah manusia lalu menyesatkannya melalui perlakuan di luar control akal dan rohani.

BAB III

PRAKTEK PENGOBATAN DI SIRRUL QUR'AN

A. Pengertian 'Triple T' Dalam Penyembuhan

'*Triple T SIRRUL Qur'an*' adalah singkatan nama bagi Terapi (penyembuhan), *Tazkiyatun Nafs* (penyucian hati) dan Training (latihan). Ia merupakan satu konsep penyembuhan pertama di Malaysia dibawa khusus oleh Pusat Rawatan Islam SIRRUL Qur'an yang telah membantu ribuan pesakit gangguan sembuh dengan kaedah tersebut daripada hasil kajian dan penelitian pengasas SIRRUL Qur'an yang berpengalaman lebih 15 tahun dalam bidang gangguan makhluk halus.

Dalam konsep *Triple T* ini, pasien akan mempelajari 10 modul untuk memperoleh kesembuhan yaitu pasien akan mempelajari ayat al-Qur'an dalam merawat gangguan, perbezaan rawatan al-Qur'an dan bomoh, mengenali alam dunia jin, khurafat alam melayu (tangkal, azimat, mantera), kenali gangguan diri, tazkiyatun nafs (penyucian hati) untuk melemahkan jin, menggunakan emosi (hypnotherapy) untuk melawan gangguan, cara berdoa yang betul untuk memusnahkan kejahatan jin, merawat gangguan kediaman, perniagaan dan praktikal merawat diri keluarga dan masyarakat .

“Adakah kita perlu tahu, 8 daripada 10 pesakit gangguan itu adalah belum sembuh! Tetapi mereka hanya bertahan dengan pengkhianatan makhluk halus tersebut. Justeru itu, setelah lebih 15 tahun pengalaman &

selama 4 tahun kajian serta penelitian yang di lakukan oleh Pengasas Sirrul Qutan tentang pelbagai masalah gangguan ini sama ada berbentuk Saka, Sihir, Santau, Histeria dan sebagainya mengikut acuan al-Qur'an, Hadis serta Sains Psikologi, kaedah rawatan kami ialah dengan berkonsepkan bimbingan yang mana setiap pesakit di ajar untuk yakin sembuh melalui diri sendiri terlebih dahulu dengan 'step by step' sebelum dibantu kami dengan cara rawatan kombinasikan al-Qur'an, doa-doa, *Tazkiyatun Nafs* dan Latihan Menguasai Minda (*Hypnotherapy*) serta Fikiran (*Psikologi*) untuk melemahkan gangguan yang bersarang dalam tubh badan pesakit serta mampu untuk melawan makhluk terkutuk tersebut dengan 100% berkesan dengan izin Allah SWT InshaAllah!"⁴⁴

B. Terapi (Penyembuhan)

1. Ayat Al-Qur'an Dalam Merawat Gangguan (Ruqyah)

Ruqyah dalam Islam diperbolehkan, berdasarkan dalil-dalil syar'i Muhammad Nasir al-Din al-Albani dengan agak lengkap mendefinisi ruqyah yang sesuai sunnah sebagai berikut:

Artinya: "*Ruqyah adalah sesuatu doa yang berasal dari Al-Qur'an dan al-Sunnah yang sahih yang dibacakan (pada pasien) dengan maksud untuk mendapatkan kesembuhan*".

⁴⁴ Wawancara bersama Pengasas Sirrul Quran, tanggal 12 Juli 2018

Ruqyah, dalam kamus Lisanul Arabe disebut bahwa ruqyah adalah doa yang digunakan untuk menyembuhkan seseorang yang terkena malapetaka atau dengan kata lain, ruqyah adalah doa untuk segala penyakit yang menimpa seseorang, baik penyakit fisik maupun non-fisik. Definisi ini bersifat umum, sedangkan definisi ruqyah secara khususnya adalah, “Pengobatan yang dilakukan seseorang dengan cara membacakan al-Qur’an yang ditujukan kepada orang yang terkena sihir atau penyakit.”

Ruqyah merupakan doa atau bacaan ayat-ayat al-Qur’an yang diperbolehkan oleh Rasulullah Saw. Untuk dibaca kepada orang yang kerasukan jin atau terkena penyakit tetapi ruqyah memiliki sejumlah ketentuan yang wajib diperhatikan agar tidak terjerumus ke dalam sihir atau syirik.⁴⁵

Secara lebih rinci, Hafiz Bin Ahmad al-Hakimi, mengklasifikasi ruqyah menjadi dua macam, yaitu Ruqyah Mashru’ah (ruqyah yang dibenarkan) dan Ruqyah Mamnu’ah (ruqyah yang terlarang). Ruqyah Mashru’ah adalah ruqyah yang diambil dari al-Qur’an dan al-Sunnah, dengan bahasa Arab dan harus diyakini oleh yang melakukan ruqyah dan yang diruqyah bahwa pengaruhnya (kesembuhannya) tidak mungkin terjadi kecuali dengan izin Allah SWT Sedangkan ruqyah Mamnu’ah adalah ruqyah yang tidak didasarkan pada al-Qur’an dan al-Sunnah, tidak berbahasa Arab, tetapi dari perbuatan setan dan berkhidmat dengannya.

⁴⁵ Sharhan Bin Shafie, *Perubatan Islam Menangkis Kejahatan Makhluk Halus*, siri 1 (Kuala Lumpur: Sinar Zamdurrani, 2010), h. 195

Dalam hal ini seperti yang diambil dari kitab *Haykal, al-Talasim, Shams al-Ma'arif, Shumus al-Anwar*, dan lain-lain.

Pada mulanya, ruqyah diartikan sebagai mantra, jampi-jampi yakni kalimat-kalimat yang dianggap berpotensi mendatangkan daya gaib atau susunan kata yang berunsur puisi yang dianggap mengandung kekuatan gaib. Mantra dibaca oleh orang yang mempercayainya guna meminta bantuan kekuatan yang melebihi kekuatan natural, guna meraih manfaat atau menampik mudarat. Dalam pengertian ini, ruqyah dianggap bias menyembuhkan karena kekuatan ruqyah itu atau bantuan dari jin dan sebagainya. Ruqyah dalam pengertian seperti inilah yang pernah dilarang oleh Nabi SAW 'A'waf bin Malik ra berkata:

Artinya: "Dahulu kami melakukan ruqyah di masa jahiliyyah. Lalu kami bertanya: 'Wahai Rasulullah bagaimana pendapatmu tentang hal itu?' Beliau menjawab: 'Tunjukkan kepadaku ruqyah-ruqyah kalian. Ruqyah-ruqyah itu tidak mengapa dilakukan sealam tidak mengundang syirik.'"

Berdasarkan Hadits tersebut maka kata ruqyah tidak boleh dipahami dalam arti mantra sebagaimana dimaksudkan oleh mereka yang mempercayainya sebagai kalimat-kalimat yang memiliki kekuatan magis. Ia seharusnya diartikan sebagai salah satu sebab yang bias menyembuhkan atas izin Allah SWT ia bukan penyembuh. Ia hanyalah kalimat-kalimat yang diajarkan atau dibenarkan Nabi untuk diucapkan dalam rangka memohon kepada Allah dan bahwa pengaruhnya berpulang semata-mata kepada kehendak Allah SWT Yang Maha Kuasa.

Kepercayaan yang demikian kuat di kalangan masyarakat yang ditemui al-Qur'an, pada masa pra Islam, menjadikan Allah SWT dan Rasul-Nya menggunakan kata tersebut, tetapi dengan mengubah makna semantiknya sehingga sejalan dengan akidah Islam. Dengan demikian kata ruqyah telah diIslam oleh al-Qur'an melalui pengajaran dan pengalaman Nabi Saw serta sahabat-sahabatnya. Karena itu pula maka dapat dikatakan bahwa ada ruqyah yang disyariatkan (dibenarkan) dan ada pula ruqyah yang dilarangnya.

Ibn Hajar al-'Asqalani berkata : "Para ulama telah sepakat bahwa ruqyah yang dibolehkan adalah yang mematuhi tiga syarat, yaitu melakukan ruqyah yang dibolehkan adalah yang memenuhi tiga syarat, yaitu melakukan ruqyah dengan ayat-ayat al-Qur'an atau dengan nama-nama dan sifat-sifat-Nya, melakukan ruqyah dengan bahasa Arab atau bahasa lain yang bias dimengerti maknanya dan percaya sepenuhnya bahwa penyembuhan yang terjadi adalah semata-mata atas izin dan restu Allah SWT.

Ruqyah sendiri adalah salah satu cara dari banyak jalan untuk mengusir gangguan setan dan sihir. Ruqyah dibagi kepada berapa bentuk, antara lain:

1. *Ruqyah Syirkiyyah*

Ruqyah Syirkiyyah yaitu ruqyah yang mengandung unsur-unsur kemusyrikan. Misalnya membaca mantra-mantra, jampi-jampi yang

bukan dari al-Qur'an dan sunnah, tapi diambil dari ucapan para nenek moyang atau dukun. Jenis ruqyah ini haram hukumnya.

2. *Ruqyah Sihriyyah*

Ruqyah ini yang mengandung sihir. Yaitu ruqyah dengan cara membaca mantra mantra atau jampi-jampi bertujuan untuk menggigit jin yang dipanggil itu bias mengusir jin yang ada pada tubuh seseorang yang kerasukan atau jin itu disuruh untuk mengeluarkan penyakit atau memindahkan penyakit pada binatang. Ruqyah seperti ini hukumnya haram.

3. *Ruqyah Syar'iyah*

Ruqyah ini adalah yang dilakukan dengan cara membaca atau membacakan ayat-ayat al-Qur'an atau doa dari Nabi SAW kepada orang yang kerasukan jin atau menyembuhkan orang yang sakit. Bacaan atau doa tersebut tidak mengandung unsur kemusyrikan dan juga sihir, tapi hanya benar-benar murni hanya mohon kepada Allah SWT dengan kekuatan dan kesucian ayat suci al-Qur'an. Ruqyah *Syar'iyah* inilah yang diperbolehkan oleh Nabi Muhammad SAW.⁴⁶⁴⁷

AYAT-AYAT RUQYAH SYARIAH

1. QS. Al-Fatihah 1:1-7

⁴⁶ Zhafran bin Fiqrah, Syikriyyah VS Syariyyah, Siri 1 (Selangor): Permata Hijrah, 2010), Hlmn 5

⁴⁷ Harun Din, Syokkahwin, (Bangi, Kuala Lumpur: Pusat Rawatan dan Pengobatan Islam Darussyifa, 2009): Hln 34

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ
 الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَيْكَ نَعْبُدُ وَإِلَيْكَ نَسْتَعِينُ
 ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ
 الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Yang menguasai di Hari Pembalasan. Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan. Tunjukilah kami jalan yang lurus. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat”.

2. QS. Al-Baqarah 2:1-5

الْم ﴿١﴾ ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ الَّذِينَ
 يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾ وَالَّذِينَ
 يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾
 أُولَٰئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٥﴾

Artinya: “Alif laam miim. Kitab (Al Quran) ini tidak adakeraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. (yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. Dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat. Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”.

3. QS. Al-Baqarah 2:102

وَاتَّبَعُوا مَا تَتْلُوا الشَّيَاطِينُ عَلَىٰ مُلْكِ سُلَيْمَانَ ۖ وَمَا كَفَرَ سُلَيْمَانُ وَلَٰكِنَّ
الشَّيَاطِينَ كَفَرُوا يُعَلِّمُونَ النَّاسَ السِّحْرَ وَمَا أُنزِلَ عَلَى الْمَلَائِكَةِ بِبَابِلَ
هَارُوتَ وَمَارُوتَ ۚ وَمَا يُعَلِّمَانِ مِنْ أَحَدٍ حَتَّى يَقُولَا إِنَّمَا خُنَّ فِتْنَةٌ فَلَا
تَكْفُرْ ۖ فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۚ وَمَا هُمْ
بِضَارِينَ بِهِ ۚ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ
وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا
بِهِ ۚ أَنفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿١٠٢﴾

Artinya: “Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui”.

4. QS. Al-Baqarah 2:163-164

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿١٦٣﴾ إِنَّ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرَى فِي الْبَحْرِ
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ
السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu adalah Tuhan Yang Maha Esa; tidak ada Tuhan melainkan Dia Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupakan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”.

5. QS. Al-Baqarah 2:255 (Ayatul Kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي
السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا
بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ
وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar".

6. QS. Al-Baqarah 2:285-286

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ
وَمَلَائِكَتِهِ ۚ وَكُتُبِهِ ۚ وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا
وَأَطَعْنَا ۗ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ
رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan

mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat". (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

7. QS. Ali- Imran 3:18-19

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۗ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٨﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: "Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya".

8. QS. Al-‘Araf 7:54-56

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ
عَلَى الْعَرْشِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ
مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ ۗ تَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٥٤﴾ اَدْعُوا
رَبَّكُم تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٥٥﴾ وَلَا تَفْسِدُوا فِي
الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ
الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas ‘Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.

9. QS. Al-‘Araf 7:117-122

﴿١١٧﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ﴿١١٨﴾
فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٩﴾ فغلبوا هتالك وأنقلبوا صغرين

﴿١١٦﴾ وَأَلْقَى السَّحْرَةَ سَاجِدِينَ ﴿١١٧﴾ قَالُوا ءَأَمْنَا رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١١٨﴾ رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Lemparkanlah tongkatmu!". Maka sekonyong-konyong tongkat itu menelan apa yang mereka sulapkan. Karena itu nyatalah yang benar dan batallah yang selalu mereka kerjakan. Maka mereka kalah di tempat itu dan jadilah mereka orang-orang yang hina. Dan ahli-ahli sihir itu serta merta meniarapkan diri dengan bersujud. Mereka berkata: "Kami beriman kepada Tuhan semesta alam. "(yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

10. QS. Yunus 10:81-82

فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصَلِّحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٨١﴾ وَنُحِيقُ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ ۖ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ﴿٨٢﴾

Artinya: “Maka setelah mereka lemparkan, Musa berkata: "Apa yang kamu lakukan itu, itulah yang sihir, sesungguhnya Allah akan menampakkan ketidak benarannya" Sesungguhnya Allah tidak akan membiarkan terus berlangsungnya pekerjaan orang-yang membuat kerusakan. Dan Allah akan mengokohkan yang benar dengan ketetapan-Nya, walaupun orang-orang yang berbuat dosa tidak menyukai(nya)”.

11. QS. Taha 20:69

وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفَ مَا صَنَعُوا ۗ إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سِحْرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja ia datang”.

12. QS. Al-Mu'minun 23:115-118

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ﴿١١٥﴾ فَتَعَلَىٰ اللَّهُ
الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ﴿١١٦﴾ وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ
إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ فَإِنَّمَا حِسَابُهُ عِنْدَ رَبِّهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ
الْكَافِرُونَ ﴿١١٧﴾ وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ ﴿١١٨﴾

Artinya: “Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami. Maka Maha Tinggi Allah, Raja Yang Sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (Yang mempunyai) ‘Arsy yang mulia. Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung. Dan katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah Pemberi rahmat Yang Paling baik”.

13. QS. As-Saaffat 37:1-10

وَالصَّافَّاتِ صَفًّا ﴿١﴾ فَالزَّاجِرَاتِ زَجْرًا ﴿٢﴾ فَالتَّالِيَاتِ ذِكْرًا ﴿٣﴾ إِنَّ
إِلَهُكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشْرِقِ

﴿٦﴾ إِنَّا زَيْنَا السَّمَاءِ الدُّنْيَا بِرَبِّنَا أَلْكَوَاعِبِ ﴿٦﴾ وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطَانٍ
 مَّارِدٍ ﴿٧﴾ لَا يَسْمَعُونَ إِلَى الْمَلَأِ الْأَعْلَىٰ وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ ﴿٨﴾
 دُحُورًا ۗ وَهُمْ عَذَابٌ وَأَصِيبٌ ﴿٩﴾ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَأَتْبَعَهُ شَهَابٌ
 ثَاقِبٌ ﴿١٠﴾

Artinya: “Demi (rombongan) yang ber shaf-shaf dengan sebenar-
 benarnya]. Dan demi (rombongan) yang melarang dengan
 sebenar-benarnya (dari perbuatan-perbuatan maksiat). Dan
 demi (rombongan) yang membacakan pelajaran. Sesungguhnya
 Tuhanmu benar-benar Esa. Tuhan langit dan bumi dan apa
 yang berada di antara keduanya dan Tuhan tempat-tempat
 terbit matahari. Sesungguhnya Kami telah menghias langit yang
 terdekat dengan hiasan, yaitu bintang-bintang. Dan telah
 memeliharanya (sebenar-benarnya) dari setiap syaitan yang
 sangat durhaka. Syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-
 dengarkan (pembicaraan) para malaikat dan mereka dilempari
 dari segala penjuru. Untuk mengusir mereka dan bagi mereka
 siksaan yang kekal. Akan tetapi barangsiapa (di antara mereka)
 yang mencuri-curi (pembicaraan); maka ia dikejar oleh suluh
 api yang cemerlang”.

14. QS. Al-Ahqaf 46:29-32

وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا
 أَنصِتُوا فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ مُنْذِرِينَ ﴿٢٩﴾ قَالُوا يَنْقُومَنَا إِنَّا سَمِعْنَا
 كِتَابًا أُنزِلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ
 طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٣٠﴾ يَنْقُومَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَءَامِنُوا بِهِ ۗ يَغْفِرَ لَكُمْ مِّنْ
 ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُمْ مِّنْ عَذَابِ أَلِيمٍ ﴿٣١﴾ وَمَنْ لَا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ

بِمُعْجَزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ



Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, maka tatkala mereka menghadiri pembacaan(nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". Ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan. Mereka berkata: "Hai kaum kami, sesungguhnya kami telah mendengarkan kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus. Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih. Dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah maka dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata”.

15. QS. Ar-Rahman 55:33-36

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا
تُكْذِبَانِ ۖ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِّنْ نَّارٍ وَخُحَّاسٌ ۖ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ۖ
فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكْذِبَانِ ۖ

Artinya: “Hai jama’ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan. Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya). Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”.

16. QS. Al-Hashr 59:21-24

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ
 وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾ هُوَ اللَّهُ الَّذِي لَا
 إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ عِلْمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ۚ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ﴿٢٢﴾ هُوَ اللَّهُ
 الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ
 الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٢٣﴾ هُوَ اللَّهُ
 الْخَلِيقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ ۚ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ
 وَالْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Kalau sekiranya Kami turunkan Al-Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan ketakutannya kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir. Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Dialah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Dialah Allah Yang tiada Tuhan selain Dia, Raja, Yang Maha Suci, Yang Maha Sejahtera, Yang Mengaruniakan Keamanan, Yang Maha Memelihara, Yang Maha Perkasa, Yang Maha Kuasa, Yang Memiliki segala Keagungan, Maha Suci Allah dari apa yang mereka persekutukan. Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Yang Mempunyai

Asmaaul Husna. Bertasbih kepada-Nya apa yang di langit dan bumi. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

17. QS. Al-Jinn 72:1-9

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْءَانًا عَجَبًا ﴿١﴾
يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۗ وَلَن ذُرِّيَّتًا أَحَدًا ﴿٢﴾ وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ
رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ﴿٣﴾ وَأَنَّهُ كَانَ يَاقُولُ سَفِيهًا عَلَى اللَّهِ
شَطَطًا ﴿٤﴾ وَأَنَا ظَنَنَّا أَن لَّن نَقُولَ الْإِنسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ﴿٥﴾ وَأَنَّهُ
كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ﴿٦﴾ وَأَنَّهُمْ
ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَن لَّن يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ﴿٧﴾ وَأَنَا لَمَسْنَا السَّمَاءَ
فَوَجَدْنَاهَا مَلَأَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا ﴿٨﴾ وَأَنَا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقْعِدًا
لِّلسَّمْعِ ۗ فَمَن يَسْتَمِعِ الْآنَ يَحِجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Katakanlah (hai Muhammad): "Telah diwahyukan kepadamu bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Quran), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Quran yang menakjubkan. (Yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami. Dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal daripada kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Allah. Dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin sekali-kali tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Allah. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan

kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (orang-orang kafir Mekah), bahwa Allah sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang (rasul)pun. Dan sesungguhnya kami telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api. Dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang barangsiapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya)”.

18. QS. Al-Ikhlâs 112:1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُن لَّهُ
كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: “Katakanlah: "Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia".

19. QS. Al-Falaq 113:1-5

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝
وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

Artinya: “Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang menguasai subuh dari kejahatan makhluk-Nya dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita dan dari kejahatan wanita-wanita

tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki".

20. QS. An-Nas 114:1-6

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ
الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾ مِنْ
الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Artinya: *"Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia dari (golongan) jin dan manusia".*

Berdasarkan penjelasan ulama, maka pengobatan Ruqyah

Syar'iyah diperbolehkan dengan beberapa kriteria:

- A. Bacaan ruqyah berupa ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dari Rasulullah SAW.
- B. Doa yang dibacakan jelas dan ketahui maknanya.
- C. Berkeyakinan bahwa ruqyah tidak berpengaruh dengan sendirinya, tetapi dengan takdir Allah SWT.
- D. Orang yang melakukan terapi harus memiliki kebersihan aqidah, akhlak yang terpuji dan istiqomah dalam ibadah.

2. Emosi (Hypnotherapy)

Di Sirkul Qur'an hypnotherapy adalah salah satu cara untuk mengatasi berbagai macam permasalahan psikologis (Psikoterapi) dengan mengaplikasikan teknik hipnosis untuk melawan gangguan jin. Hypnotherapy juga merupakan teknik yang sangat efektif untuk menjangkau pikiran bawah sadar seseorang, karena pada umumnya permasalahan psikologis disebabkan oleh memori, pengalaman atau pemahaman yang tertanam dalam pikiran bawah sadar.

Dalam setiap sesi rawatan penyembuhan gangguan di jalankan, ada sesetengah pasien apabila di *ruqyahkan*, mereka akan pitam atau separa sedar, maka tekniks kawalan emosi (hypnotherapy) digunakan untuk melemahkan jin tersebut.

Emosi yang positif seperti bersemangat dapat membantu untuk mendapatkan penyembuhan kepada permasalahan gangguan berbanding emosi yang negatif seperti lemah dan cemas akan menyebabkan jin dapat menguasai minda dan emosi pasien.

Secara garis besar mekanisme dari hypnotherapy adalah:

- Mencari penyebab atau akar permasalahan yang tertanam dalam pikiran bawah sadar.
- Melakukan edukasi atau memberikan sudut pandang lain terhadap sebuah permasalahan didalam pikiran bawah sadar.

- Memberikan Saran, memori atau suggesti baru untuk ditanamkan sehingga dijadikan pemahaman atau nilai baru dalam pikiran bawah sadar, sesuai dengan keinginan atau kebutuhan klien.

Biasanya pada setiap sesi Hypnotherapy klien akan dibimbing untuk melakukan relaksasi terlebih dahulu, kemudian klien akan dibuat “seperti tertidur” (Hypnosis State), karena dalam kondisi itu pikiran Sadar (Conscious Mind) cenderung tidak aktif dan pikiran bawah sadar (Sub Conscious Mind) sangat terbuka dan sangat aktif, setelah itu barulah teurapetic procedur bisa dilakukan.

Namun perlu diketahui bahwa tidak selamanya sesi hypnotherapy dilakukan saat klien dalam keadaan “Tidur” (Hypnosis state) karena dalam kasus – kasus tertentu Hypnotherapy dapat dilkuan dalam keadaan mata terbuka (Normal State) atau dalam kata lain Wakeing Hypnosis.⁴⁸

Tidur dalam Hypnosis State bukan berarti hilang kesadaran atau hilang kendali, karena walaupun klien telah memasuki Hypnosis State, klien masih memegang kendali atas dirinya, klien masih bisa mengetahui serta mengingat apa yang terjadi selama sesi hipnotherapy berlangsung.

Hypnotherapy Area:

- Relaksasi
- Trauma
- Phobia

⁴⁸ http://hyspnothrpy/kombinasi_perubatan.com.

- Motivasi
- Kecanduan / Kebiasaan buruk
- Percaya Diri
- Stress
- Insomnia
- Pengendalian rasa sakit

3 Elemen penting dalam kesembuhan:

| | |
|-----------|--|
| 1. | <p>MINDA-(AKAL/ SEMANGAT/EMOSI/PSIKOLOGI)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Positif b. Tenang c. Kawal Emosi |
| 2. | <p>BODY- (JASAD/TUBUH BADAN)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan Mp3 Ayat-ayat Ruqyah Syar'iyah b. Memakai wangian seperti kasturi c. Menyapu ubat-ubatan herba d. Melakukan mandian terapi e. Meminum air jampi doa f. Memakan makanan sunnah |
| 3. | <p>SPIRIRUAL (AGAMA/IBADAT)</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ibadat wajib seharian b. Ibadat sunat <ul style="list-style-type: none"> i. Quran ii. Zikir iii. Solat Dhuha iv. Doa |

Table 2: Elemen dalam Kesembuhan

15 Formula 'S' For Sembuh

| | | | |
|----|-----------|-----|------------------|
| 1. | Sabar | 9. | Sayang |
| 2. | Semangat | 10. | Sedekah |
| 3. | Syukur | 11. | Silaturahmi |
| 4. | Seikhlas | 12. | Suci |
| 5. | Sejahtera | 13. | Sujud |
| 6. | Sihat | 14. | Sunnah |
| 7. | Selawat | 15. | Submission (Doa) |
| 8. | Senyum | | |

Table 3: Formular 'S' For Sembuh

C. *Tazkiyatun Nafs*

Tazkiyatun nafs terdiri dari dua kata: *at-tazkiyah* dan *an-nafs*. *At-tazkiyah* bermakna *at-tath-hiir*, yaitu penyucian atau pembersihan. Karena itulah zakat, yang satu akar dengan kata *at-tazkiyah* disebut zakat karena ia kita tunaikan untuk membersihkan/menyucikan harta dan jiwa kita. Adapun kata *an-nafs* (bentuk jamaknya: *anfus* dan *nufus*) berarti jiwa atau nafsu. Dengan demikian *tazkiyatun nafs* berarti penyucian jiwa atau nafsu kita.

Namun *at-tazkiyah* tidak hanya memiliki makna penyucian. *At-tazkiyah* juga memiliki makna *an-numuww*, yaitu tumbuh. Maksudnya, *tazkiyatun nafs* itu juga berarti menumbuhkan jiwa kita agar bisa tumbuh sehat dengan memiliki sifat-sifat yang baik/terpuji.

Dari tinjauan bahasa diatas, bisa kita simpulkan bahwa *tazkiyatun nafs* itu pada dasarnya melakukan dua hal. Pertama, menyucikan jiwa kita dari sifat-sifat (akhlaq) yang buruk/tercela seperti kufur, nifaq, riya', hasad, ujub, sombong, pemaarah, rakus, suka memPERTURUTKAN hawa nafsu, dan sebagainya. Kedua, menghiasinya jiwa yang telah kita sucikan tersebut dengan sifat-sifat (akhlaq) yang baik/terpuji seperti ikhlas, jujur, zuhud, tawakkal, cinta dan kasih sayang, syukur, sabar, ridha, dan sebagainya.

Di SIRRUL Qur'an Tazkiyatun Nafs merupakan salah satu tekniks yang sangat penting karena setiap pasien perlu memUHASABAH diri sendiri untuk bersungguh-sungguh mendapatkan kesembuhan dari Allah SWT.

Setidak-tidaknya ada tiga alasan mengapa tazkiyatun nafs itu penting. Alasan pertama, karena tazkiyatun nafs merupakan salah satu diantara tugas Rasulullah saw diutus kepada umatnya. Allah SWT berfirman dalam QS. al-Jumu'ah:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ
وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Dia-lah (Allah) yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, menyucikan mereka dan mengajarkan mereka Al-Kitab dan Al-Hikmah. Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”

Senada dengan itu, Allah SWT juga berfirman dalam QS. al-Baqarah:

⁴⁹ QS. Al-Jumu'ah 62:2

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾⁵⁰

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu), Kami telah mengutus kepadamu rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan menyucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al-Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”

Dari kedua ayat diatas, kita bisa mengetahui bahwa tugas Rasulullah SAW ada tiga. Pertama, *tilawatul aayaat*: membacakan ayat-ayat Allah (al-Qur’an). Kedua, *tazkiyatun nafs*: menyucikan jiwa. Dan ketiga, *ta’limul kitaab wal hikmah*: mengajarkan kitabullah dan hikmah.

Jelaslah bahwa salah satu diantara tiga tugas Rasulullah SAW adalah *tazkiyatun nafs* “menyucikan jiwa”. *Tazkiyatun nafs* itu sendiri identik dengan penyempurnaan akhlaq, yang dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda tentang misi beliau diutus: “*Innama bu’itstu li utammima makarimal akhlaq* (Sesungguhnya aku ini diutus hanya untuk menyempurnakan akhlaq yang mulia).”

Alasan kedua pentingnya *tazkiyatun nafs* adalah, karena *tazkiyatun nafs* merupakan sebab keberuntungan (*al-falah*). Dan ini ditegaskan oleh Allah SWT setelah bersumpah 11 kali secara berturut-turut, yang tidaklah Allah bersumpah sebanyak ini secara berturut-turut kecuali hanya di satu tempat, yaitu dalam QS. Asy-Syams:

⁵⁰ QS. Al-Baqarah 2:151

وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا ﴿١﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾ وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَدَهَا ﴿٣﴾
 وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾ وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا ﴿٥﴾ وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا ﴿٦﴾
 وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

51



Artinya: “Demi matahari dan cahayanya di pagi hari, dan bulan apabila mengiringinya, dan siang apabila menampakkannya, dan malam apabila menutupinya, dan langit serta pembinaannya, dan bumi serta penghamparannya, dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (potensi) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”

Kemudian alasan ketiga pentingnya *tazkiyatun nafs* adalah, karena perumpamaan *tazkiyatun nafs* adalah seperti membersihkan dan mengisi gelas. Jika gelas kita kotor, meskipun diisi dengan air yang bening, airnya akan berubah menjadi kotor. Dan meskipun diisi dengan minuman yang lezat, tidak akan ada yang mau minum karena kotor. Tetapi jika gelasnya bersih, diisi dengan air yang bening akan tetap bening. Bahkan bisa diisi dengan minuman apa saja yang baik-baik: teh, sirup, jus, dan sebagainya.

Demikian pula dengan jiwa kita. Jika jiwa kita bersih, siap menampung kebaikan-kebaikan. Tetapi jika jiwa kita kotor, tidak siap menampung kebaikan-kebaikan sebagaimana gelas kotor yang tidak siap diisi dengan minuman yang baik dan lezat.

⁵¹ QS. Asy-Syams 91:1-9

D. Training (Latihan)

Konsep Training (Latihan) yang di bawakan oleh SIRRUL QUR'AN adalah setiap pasien akan di ajar cara untuk merawat diri sendiri apabila sesudah mendapatkan rawatan pertama di SIRRUL QUR'AN. Setiap pasien akan di ajar cara merawat diri sendiri dengan beberapa ilmu untuk di praktikkan bagi mendapatkan hakikat kesembuhan dalam masalah gangguan ini.

Perkara pertama pasien perlu mengenalpasti simpton gangguan yang di hadapi ketika tidur, sedar dan di rumah. Kebiasaanya alatan yang digunakan untuk merawat adalah air kosong, garam dan limau. Sebuah fakta menarik bahwa buah lemon ternyata dapat menyerap dan membersihkan energy negative atau hawa buruk yang berada di suatu tempat.⁵² Selain yang bersifat materiil atau tampak nyata secara fisik, di dunia ini juga ada hal-hal lain yang sifatnya tak kasat mata (non materiil) namun memiliki pengaruh bagi alam sekitarnya. Banyak diantara kita yang tidak atau belum mampu menyadari keberadaan energi-energi halus yang memiliki peran cukup penting dalam kehidupan makhluk di bumi. Bahasa umum yang sering dipakai oleh banyak orang adalah energi alam, suatu energi khusus yang dianugerahkan oleh Sang Pencipta melalui alam untuk manusia dan kehidupan seisinya.⁵³

⁵² Muhammad Sinclair, Power Of Lemon And Salt: Tony Yusoof, Jil 2 (Bath Universty,2004),h.22

⁵³ <https://www.jegulo.com/2016/08/taruh-potongan-lemon-di-piring-dan.html>, diakses tanggal 30 Oktober 2018

Cara Rawatan Asas yang perlu di amalkan oleh setiap pesakit gangguan:

1. Sediakan Bahan-bahan berikut :

- a) Air
- b) Garam
- c) Lemon

2. Kemudian Bacakan

- a) Ayat Ruqyah Syari'yyah
- b) Doa Perjanjian Nabi Sulaiman A.S- 21x
- c) Yaasin , Ayat ke 9 :21x

وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ سَدًّا وَمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنَاهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: *Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan Kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.*

3. Renjiskan/ Spray sekeliling rumah (lihat foto dibawah)

- a) Bacakan Al-Fatihah, Qursi & 3Qul
- b) Azan mengadap kiblat & niat mengusir gangguan
- c) Mulakan renjis/spray dari penjuru pintu masuk dalam rumah (sebelah kiri)
- d) Sambil renjis/spray sekeliling rumah, ulangi ayat qursi hingga selesai pagar rumah
- e) Jangan renjis/spray didalam tandas, memadai dipintu tandas.



Rumah adalah sebahagian daripada kesempurnaan nikmat pemberian Allah SWT kepada manusia. Rumah menjadi tempat tinggal, tempat istirahat dan banyak lagi manfaat lain yang boleh diperoleh daripadanya. Itulah yang dikatakan Ibnu Kathir ketika mentafsirkan surah An Nahl ayat 80, “Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumah mu sebagai tempat tinggal. Justeru mereka yang dikurniakan kemampuan memiliki rumah sendiri tidak kira besar mahupun kecil perlu mensyukurinya.⁵⁴

Islam mengajarkan kita taat cara tertentu dalam mendirikan rumah atau menduduki rumah baru iaitu membanyakkan membaca surah al-Baqarah dari ayat pertama sehingga ayat terakhir. Rasulullah SAW pernah bersabda yang maksudnya: Bacalah surah al-Baqarah di rumah kalian,

⁵⁴ Hanif Ahmad, Triple T ..., h. 12

karena sesungguhnya syaitan itu tidak akan memasuki sesebuah rumah yang di dalamnya dibacakan surah al-baqarah. Surah al-Baqarah menceritakan asal usul kejadian manusia, serta asal usul kemurkaan Allah kepada syaitan. Hakikat inilah yang melemahkan syaitan apabila kita membaca surah tersebut. Ia mendedahkan kelemahan mereka dan kehormatan kita yang dilantik oleh Allah SWT sebagai khalifah di dunia.

Dengan membacakan surah al-Baqarah suasana rumah akan menjadi lebih tenang dan akan dijauhi daripada gangguan syaitan. Jangan pula ketika memasuki rumah baru kita membawa masuk segala perkara baru yang bercanggah dengan agama seperti mengamalkan perkara khurafat dan ritual-ritual seperti memanggil dukun dan panaromal agar rumah terhindar daripada gangguan syaitan atau perkara-perkara ghaib.

Semua ini jelas merupakan perbuatan syirik dan mengundang kemurkaan Allah SWT. Ketika di rumah sama ada rumah baru atau lama didiami jangan sesekali kita melakukan perkara-perkara yang boleh mengundang syaitan untuk masuk dan tinggal di dalamnya seperti membawa masuk perkara-perkara haram dan maksiat, menyimpan patung berhala dan sebagainya. Mahukah kita mendiami rumah bersama-sama syaitan. Ketahuilah bahawa syaitan sekali-kali tidak akan pernah berhenti berusaha untuk memasuki rumah orang-orang yang beriman dengan tujuan untuk menyesatkannya.⁵⁵

⁵⁵ Wawancara: Pengasas SIRRUL QUR'AN, Tanggal 22 Maret 2018, Jam 4.30pm

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Konsep Pengobatan Sirrul Qur'an Sebagai Rawatan Dalam Tinjauan Islam

Ketika dirujuk pada al-Qur'an, dalam konteks melihat al-Qur'an sebagai kesembuhan penyakit dapat diteliti pemahaman terhadap beberapa ayat yang jelas sebutkan hal itu.

Pertama: melalui al-Qur'an Allah SWT menyatakan pendirianNya bahwa kalam Allah itu mampu untuk memberi kesembuhan penyakit kepada manusia sama ada penyakit rohani ataupun jasmani (fisik). Pernyataan ini didasarkan pada keterangan dari QS. Al-Isra'. Allah SWT berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا

56 خَسَارًا

Artinya: “Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”.

Ketika dirujuk pada penafsiran ayat ini, Fakhr al-Din al-Razi misalnya menyatakan bahwa seluruh al-Qur'an adalah penyembuh bagi orang-orang yang beriman. Ketahuilah bahwa kesembuhan itu adalah terhadap semua penyakit rohani dan penyakit jasmani (fisik). Sementara itu, dari sudut penyembuhan terhadap penyakit spiritual mencakup dua

⁵⁶ QS. Al-Isra' 17:82

jenis yaitu penyembuhan dari sudut iktikad dan juga sudut moralitas yang buruk. Sementara dari titik penyembuhan penyakit fisik, ditemukan bahwa mengambil berkat dengan membacanya (yaitu ayat-ayat al-Qur'an yang dibuat sebagai *ruqyah*) dapat membantu menyembuhkan sebagian besar dari penyakit manusia.

Kedua: Al-Qur'an diturunkan untuk membantu menyembuhkan penyakit komunitas spiritual. Diantaranya adalah penyakit hati. Penyakit hati disebutkan dalam beberapa ayat yang terkait dengan nifaq dan munafik juga orang-orang kafir kepada Allah SWT. Pernyataan ini bisa disebut beberapa tempat di al-Qur'an QS. Al-Baqarah 2:10, QS. Al-Anfal 8:49, QS. At-Tawbah 9:125, QS. Al-Hajj 22:53, QS. An-Nur 24:50, QS. Al-Ahzab 33:12 dan 60, QS. Muhammad 47:20 dan 29, serta QS. Al-Muddaththir 74:31. Selain penyakit hati ini, ada beberapa jenis penyakit lainnya spiritual karena berhubungan dengan hati yang disebutkan dalam al-Qur'an. Dengan bantuan dan bimbingan pada al-Qur'an, berbagai penyakit terkait spiritual dapat disembuhkan. Deskripsi ini bertepatan dengan firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd 13:13.

وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ، وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ، وَيُرْسِلُ الصَّوَاعِقَ فَيُصِيبُ
بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan guruh itu bertasbih dengan memuji Allah, (demikian pula) para malaikat karena takut kepada-Nya, dan Allah melepaskan halilintar, lalu menimpakannya kepada siapa yang Dia kehendaki, dan mereka berbantah-bantahan tentang Allah, dan Dialah Tuhan Yang Maha keras siksa-Nya”.

Ayat di atas menyatakan bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan menjadi tenang. Ini bermakna bahwa ketika sering membaca kitab Allah, merefleksikan dan memeliharanya, tentunya dekat dengan Allah dan Allah hadirkan ketenangan saat dekat dengan Dia. Dengan demikian, dapat dikaitkan dengan bagaimana pasien dapat membersihkan dan menyuci jiwanya cara *tazkiyatun nafs* yang berarti penyucian jiwa atau nafsu.

Ketiga: Al-Qur'an menyebutkan penyakit yang telah dihadapi seseorang dan kemudian juga disajikan solusi untuk penyakit itu. Pelajaran ini bisa dirujuk kepada kisah Nabi Ayyub AS ditimpa penyakit kulit. Setelah menceritakan tentang ini, Allah SWT disebutkan serta solusi untuk penyakit yaitu upaya dari pihak sendiri. Nabi Ayyub AS mengeluh kepada Allah sehingga Allah SWT memerintahkan dia untuk menyerang kakinya agar airnya habis. Air itu digunakan sebagai pengobatan dengan cara minum dan mandi.

Keempat: Selain menyebutkan penyakitnya, al-Qur'an juga menyebutnya untuk mencari perlindungan dari penyakit. Ini disebut untuk upaya dan konservasi penyakit. Di antara mereka al-Qur'an mengajak untuk berlindung dari hasutan dan kekacauan iblis (QS. Al-Mu'minun ayat 97-98; surat al-Isra 'ayat 27; surat al-Anbiya' ayat 82; surat al-Baqarah ayat 168 dan ayat 275; dan Surat Ali 'Imran ayat 36). Jelas bahwa

permasalahan dari hasutan dan kekacauan iblis terkait dengan emosi yang mana akan menyebabkan iblis dapat menguasai minda dan emosi manusia.

Kelima: Al-Qur'an dapat dirujuk kepada dalilnya sama ada secara jelas atau sebagai dalil umum yang dapat dipahami berdasarkan kepada maksud tersirat. Yang mana di dalam al-Qur'an sendiri mempunyai kaedah dan pendekatan rawatan yang secara jelas merujuk kepada ayat-ayat al-Qur'an itu sendiri. Misalnya *Kaedah Mandi* dan *minum* yaitu berdasarkan saranan Allah SWT kepada Nabi Ayyun AS supaya menghentakmkaki sehingga terpacar air. Lalu air itu digunakan untuk minum dan mandi. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. As-Sad 38:41-42,

وَأذْكَرَّ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ
أَرْكُضُ بِرَجْلِكَ هَذَا مَغْتَسِلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Artinya: “Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhan-nya: "Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan". (Allah berfirman): "Hantamkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum".

Kaedah ini juga dirujuk pada hadith tersebut:

فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا ابْنِي وَبَقِيَّتُهُ أَهْلِي وَإِنَّ بِهِ بَلَاءٌ لَا يَتَكَلَّمُ...

(رواه ابن ماجه)

Artinya: “Sabda Rasulullah SAW: “Berikan aku sesuatu daripada air”. Maka dibawa datang (kepada Rasulullah SAW) air, lalu baginda membasuh tangan dan berkumur, dan diberikan kepada wanita tersebut. Sabda baginda: “Berikan anak itu minum sebagian daripadanya (air tadi), dan tuangkan (basuhkan/sapukan) anak itu sebagian air yang lain. Semoga dengan itu disembuhkan Allah”.⁵⁷

Dalam hadith ini, Nabi Muhammad SAW telah membantu merawat seorang kanak-kanak yang ditimpa penyakit tidak boleh bercakap. Keadaan tersebut kemungkinan disebabkan oleh gangguan daripada syaitan.

Selain itu, kaedah terapi solat dapat difahami daripada saranan Allah SWT dalam ayat 45 surat al-Baqarah:

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya: “Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”.

Ayat di atas menyeru agar memohon apa jua pertolongan kepada Allah SWT dengan bersabar dan melaksanakan solat. Dalil ini daripada maksud tersiratnya menyatakan bahwa apabila seseorang sakit, maka perlu mengerjakan solat untuk mencari kesembuhan daripada penyakit itu dengan izin Allah SWT.

⁵⁷ Al-‘Adawi, Safa’ al-Dawwy Ahmad, *lhdā’ al-Dibajah bi Sharh Sunan Ibn Majah*, (UAE: Dar al-Yaqin, 1999), h. 2689

Jelaslah bahwa kaedah ini terkait rapat dengan cara pasien mengendalikan dirinya ketika berhadapan dengan gangguan yang menjadikan kaedah ini sebagai satu latihan bagi benteng dirinya. Ini merupakan pendekatan individu itu sendiri dalam mengawal dan melawan emosi mereka daripada dikawali oleh makhluk lain. Oleh demikian, kaedah ini diguna pakai dalam pengobatan di SIRRUL QUR'AN yang disebutkan sebagai *Training* (Latihan).

Berdasarkan pada keterangan yang dijelaskan memberi saran bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang dapat membantu menyembuhkan penyakit manusia adalah sama ada spiritual maupun fisik. Jelaslah bahwa cara pengobatan yang diguna pakai oleh SIRRUL QUR'AN terkait rapat dalam tinjauan ajaran Islam dan tidak bercanggah dengan ajaran Islam. Pendekatan yang digunakan ini jelas bertepatan dengan amalan Nabi Muhammad SAW dalam rawatan.

B. Pandangan Masyarakat Terhadap Pengobatan Islam SIRRUL QUR'AN

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang mendapatkan rawatan tersebut, mereka memberi beberapa pendapat yaitu Pusat Pengobatan ini tidak mengenakan bayaran untuk merawat, kecuali sumbangan ikhlas dari pasien atau keluarga mereka. Namun, SIRRUL QUR'AN sering melakukan seminar dan program berkaitan pengobatan dan psikologi di badan-badan kerajaan. Oleh itu, masyarakat lebih yakin untuk

mendapatkan rawatan di pusat rawatan tersebut. Setelah melakukan rawatan, para staf yang melakukan perawatan tersebut tidak akan memaklumkan kepada pasien antara punca penyakit diidapi mereka agar tidak berlakunya kerunsingan, kesedihan, putus asa, balas dendam dan sebagainya. Ini adalah salah satu sunnah yang dilakukan oleh Rasulullah Saw da nada di sebut dalam al-Qur'an bahwa perawat tidak berhak memaklumkan punca penyakit yang mereka hadapi. Pusat Pengobatan ini menerapkan amalan sikap sangat menghormati tetamu dan keluarga pasien yang melawat. Mereka tidak membenarkan pelawat memerhatikan pasien ketika dalam proses rawatan kecuali keluarga.

Antara bahan yang digunakan untuk merawat oleh pihak SIRRUL QUR'an adalah tidak meragukan para tamu dan pasien, antara bahan-bahan yaitu daun bidara, air bacaan ayat al-Qur'an dan lada hitam/garam untuk perawatan. Berlawanan dengan para dukun yang banyak menggunakan bahan tidak dibenarkan dalam Islam. Maka hasil dari perawatan yang telah digunakan di pusat SIRRUL QUR'an tersebut, banyak pasien yang sudah mulai sembuh beransur-ansur dengan berkat yang bercabangkan doa, bacaan al-Qur'an dan Hadits.⁵⁸

Pandangan masyarakat Negeri Perak terhadap *Triple T* sebagai asas pengobatan SIRRUL QUR'an, Perak.

⁵⁸ Wawancara bersama pasien, Nor Aini binti Samsuddin, (Perak: Pusat Pengobatan SIRRUL QUR'an Perak, 2018), Sabtu 20/02/2018, 11.00 am

| Sumber | Persentasi |
|---------------|-------------|
| Orang Muda | 50% |
| Orang Tua | 40% |
| Agama Lain | 20% |
| Jumlah | 100% |

Table 4: Prestasi Penerimaan Masyarakat Terhadap Pengobatan *Triple T*

Berdasarkan dari table di atas dapat dianalisis bahwa masyarakat di Kecamatan Perak yang dari golongan orang muda yang menerima pengobatan yang berasaskan *Triple T* sebanyak (50%). Adapun yang dari golongan orang tua sebanyak (40%) dan dari golongan bukan Islam hanya sebanyak (10%).

Dengan demikian melihat dari data dapat disimpulkan bahwa separuh masyarakat negeri Perak telah menerima kaedah pengobatan SIRRUL QUR'AN. Walaupun tidak banyak dari golongan yang bukan Islam menerima, akan tetapi terdapat juga yang menerima. Alasan mereka karena faktor menggunakan ayat al-Qur'an yang bukan panduan bagi agama mereka akan tetapi mereka tidak menolak ilmu psikologi dalam perawatan karena mereka melihat kepada sains dan ilmu berkaitan emosi manusia. Banyak golongan yang bukan Islam dari bangsa Cina yang menolak kaedah rawatan SIRRUL QUR'AN karena mereka mempunyai rawatan sendiri.

C. Hasil pengobatan masalah gangguan di SIRRUL QUR'AN

Ramai pasien menggunakan konsep Triple T dan sendiri menjalani proses perawatan dengan kaedah Pengobatan Islam ini telah memberi tindakbalas, misalnya individu yang menghadapi gangguan jin telah sembuh dan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Anak-anak yang bermasalah dari segi pelajaran telah pulih semangat dan dapat belajar dengan cemerlang. Dan para suami (ketua keluarga) yang sakit telah pulih dan dapat bekerja semula terus menggembirakan para isteri bahkan para isteri yang bermasalah telah ceria dan dapat menguruskan rumahtangga dengan baik. Hubungan adik-beradik semakin erat dan kasih sayang berterusan menyenangkan hati kedua ibu bapa. Selain itu, golongan wanita dan lelaki yang mengalami halangan berkahwin telah bertemu titik kedamaian dan menjalani kehidupan rumahtangga dengan penuh bahagia. Dan pasangan suami isteri yang sering bertelagah, kembali aman dan saling menghormati antara satu sama lain. Rumahtangga kembali ceria dan bahagia.

Seharusnya bagi memperolehi kesembuhan maka hendaklah mempunyai peran dan tanggungjawab pasien sendiri dalam mengatasi masalah gangguan adalah sentiasa berzikir dan bertaqarrub kepada Allah dengan memperbanyakkan istigfar. Ini adalah kerana apabila seseorang semakin bertambah dekat dengan Allah maka setan akan semakin menjauhi. Mengucapkan "Bismillah" pada setiap kesempatan, misalnya, hendak melompat dari tempat yang tinggi, terjumpa sesuatu di atas tanah, memasuki tempat yang menakutkan, seperti tempat yang gelap, sunyi dan kosong.

Berzikir kepada Allah pada waktu-waktu tertentu, seperti pada waktu pagi, petang ataupun pada waktu makan. Tidak membunuh ular yang berada di dalam rumah kecuali telah memohon Allah agar ia keluar dari rumah. Tidak mendengar nyanyian ataupun seruling yang dapat mengundang setan dan menimbulkan perbuatan zina. Dan seterusnya peran dan tanggungjawab keluarga dalam mengatasi masalah gangguan takwa adalah lambing muslim sejati yang benar-benar beriman kepada Allah Swt. Di dalam Al-Qur'an dan Hadits, sifat takwa sering dikaitkan sebagai sifat mukmin yang berjaya dan bahagia kelak,⁵⁹ Nabi Saw pernah bersabda dalam satu hadits yang diriwayatkan oleh at-Tarmizi:

عن معاذ قال: يا رسول الله، أصبني بوصية، قال: اتق الله حيث ما كنت وأتبع السيئة الحسنة تمحها وخالق الناس بخلق حسن

Artinya: "Daripada Mu'az telah berkata, aku berkata, " Wahai Rasulullah, wasiatkanlah aku dengan satu wasiat" Sabda Nabi Saw " Bertakwalah kamu dimana saja kamu berada, iringilah setiap perbuatan dosa dengan amalan kebaikan yang akan memadamkan dosa itu dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji. (Hadis Riwayat at-Tarmizi)⁶⁰

Maka menjaga ibadah yang wajib adalah tuntutan keatas setiap muslim melaksanakan walaubagaimana keadaan sekalipun. Sudah menjadi lumrah dunia, tidak ada manusia yang hidup di muka bumi ini yang tidak pernah ditimpa penyakit, meskipun berlainan sebab musababnya. Oleh itu bagi mereka yang selalu bersabar dalam menghadapi sakit itu dan selalu

⁵⁹ Khairul Ghazal, 30 Wasiat Imam Syafi'e (Kuala Lumpur : PTS Millennia,2007),Hlmn

⁶⁰ Muhammad bin Isa at-Tarmizi (Riyadh Saudi: Maktabah al Ma'arif.1997)

menharapkan redho dari-Nya, maka akan mendapat ganjaran dari-Nya.

Seperti mana yang disabdakan Nabi SAW:

عن عائشة قالت سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ما من شيء يصيب
مؤمن حتى الشوكة تصيبه إلا كتب الله له بها حسنة أو حطت عنه بها خطيئة

Artinya: *“Dari A’isyah RA telah berkata, aku mendengar Rasulullah Saw bersabda, tidak ada sesuatu apa pun yang menimpa seseorang mukmi itu, walaupun duri sekalipun kecuali Allah Swt menuliskannya sebagai kebaikan atau dihapuskan kesalahan”*.⁶¹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di Pusat Pengobatan SIRRUL QUR’AN PERAK, kebanyakan keluarga yang menemani pasien adalah dari kalangan orang tua dan saudara pasien itu sendiri. Dalam wawancara tersebut peneliti mendapati bahwa keluarga pasien ini mengambil keputusan terakhir untuk ke SIRRUL QUR’AN apabila sudah tidak ada jalan lain untuk berobat. Dan antara sebab lain yang terkait dengan tidak ada peran dan tanggungjawab keluarga pasien sehingga pasien itu lalai dan lupa adalah keluarga hanya mengharap sebatas bantuan dan perawatan dari pusat pengobatan saja. Selain itu, tidak tegas untuk memastikan serta mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat dan mengamalkan ayat-ayat al-Qur’an untuk menjauhi gangguan, Cuma mereka hanya memastikan anak sehat dan kondisinya baik saja. Dan ada keluarga pasien yang menemani pasien mengakui bahwa mereka sendiri kurang ilmu pengetahuan mengenai tatacara pengobatan Islam.

⁶¹ Muyiddin an-Nawawi, Syarah Shahih Muslim, juz 12 (Beirut: Dar al-Ma’rifah, 2003), h. 449.

Maka berdasarkan dengan masalah inilah, peneliti coba menganalisa dalam mengatasi masalah yang terjadi dikalangan pasien agar orang yang ditimpa penyakit gangguan ini terus mendapat kebaikan dan redha Allah SWT. Oleh itu, ada beberapa peran dan tanggungjawab yang perlu dilaksanakan oleh kita terutamanya keluarga pasien itu sendiri. Antaranya adalah:

a) Menjenguk atau menziarahinya.⁶²

Kita diwajibkan menjenguk orang yang sakit, lebih-lebih lagi keluarga bagi pasien yang sakit tersebut. Sebagaimana yang disabdakan Nabi SAW dalam satu Hadits:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول حق المسلم على المسلم خمس رد السلام وعبادة المريض واتباع الجنائز وإجابة الدعوة وتشميت العاطش

Artinya: “*Dari Abu Hurairah RA telah berkata, aku mendengar Rasulullah Swa bersabda “Hak seorang muslim yang la nada lima: menjawab salam, menjenguk orang yang sakit, mengiringi jenazah, memenuhi undangan dan mendoakan orang yang bersin”.*⁶³

Dalam Hadits yang lain, Rasulullah SAW juga bersabda:

عن أبي هريرة قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من عادى مريضاً مناد من السماء طبت وطاب ممشاك وتوأت من الجنة منزلاً

⁶² Abdullah M. Al-Haritsi, SAKIT Keindahan Hadir Bersamanya (Jakarta: Gema Insani, 2003), h. 17.

⁶³ Ahmad bin Ali Ibn Hajar al-Asqalani, Fth al-Bari Syarah Shahih al-Bukhari, Juz 10 (Riyadh Saudi: Dar as-Slam, 2000), h. 17.

*Artinya: Daripada Abi Hurairah RA telah berkata Rasulullah Saw telah bersabda, “Barangsiapa yang menjenguk (menziarahi orang yang sedang sakit, maka menyerulah Penyeru dari langit, kamu telah menyembuhkan rasa dukanya (orang yang sakit), dan kamu telah menempati di surga”.*⁶⁴

b) Memastikan pasien tidak berseorangan dan melakukan shalat.

Hal ini menjadi kewajiban terutamanya kepada orang tua pasien jika pasien yang mengalami sakit tersebut adalah anaknya. Menurut hasil penelitian yang telah peneliti jalankan antara faktor terjadinya gangguan tersebut adalah bagi seseorang yang lemah dan lebih suka bersendirian (pemendam) dan tiada yang mengingatkan untuk melaksanakan shalat. Maka wajarlah, keluarga hendaklah mengambil peranan yang penting dalam menekan pesakit agar tidak berseorangan dan tidak melengahkan shalat.

Kebanyakan masyarakat sekarang lebih mementingkan pendidikan akal dari pendidikan ruhani. Mereka terlalu memanjakan anak sehingga terdapat sesuatu penyakit yang menimpa anak-anak disebabkan keluarga yang mengabaikan kewajiban yang telah ditetapkan. Tambahan pula orang tua yang terlalu sibuk dengan kerjaya sehingga tidak mengambil tahu masalah anak-anak dan terlalai dari mendapat didikan agama yang sepatutnya. Mungkin dengan sebab inilah juga, atas kebajikan menerapkan modul mendidik anak bagi mewujudkan keluarga sakinah dalam kursus pra perkahwinan di Malaysia.

⁶⁴ Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini, Sunan Ibn Majah, Juz 4 (Riyadh Saudi: Maktabah al-Ma’arif, 1997), hlmn 373.

c) Bertutur kata yang baik

Dianjurkan kepada keluarga pasien dan yang lainnya agar bersikap lemah lembut terhadapnya disertai mengingatkannya agar dapat menahan diri, bersabar atas kesulitan yang dialami, mengawasinya dan menjaga akhlak selama bersamanya, baik perkataan maupun perbuatan, disarankan juga agar mengingatkan pasien kepada Allah Swt serta terhadap apa yang disediakan oleh Allah Swt serta terhadap apa yang disediakan oleh Allah kepada orang-orang yang bersabar menerima cobaan dari-Nya.

Hal ini juga perlu diingatkan kepada pasien karena kebanyakan keluarga yang datang menziarahi pasien akan banyak mengombrol dan menceritakan hal-hal masyarakat sehingga mengabaikan hak kewajiban sendiri. Oleh itu Rasulullah melarang dari berlama-lamaan dalam mengunjungi orang yang sakit.

Selain itu, peran Pusat Pengobatan SIRRUL QUR'AN, setelah peneliti meneliti, menurut pembantu kanan dari pusat pengobatan tersebut telah mengatakan, sifat-sifat yang harus ada bagi perawat adalah harus mempunyai akidah yang benar, bersih dan jernih.⁶⁵ Terus mewujudkan tauhid yang murni, baik dalam ucapan mahupun dalam perbuatan. Harus mempunyai keyakinan bahwa firman Allah sangat berpengaruh untuk menghalau jin dan setan. Hal ehwal jin dan setan juga perlu diketahui,

⁶⁵ Wawancara bersama Pembantu Tadbir SIRRUL QUR'AN (Perak: Pusat Pengobatan Islam SIRRUL QUR'AN, 2018) Senin, 12 Maret 2018. 12.30pm

yaitu tempat-tempat pintu masuk jin dan setan. Seharusnya orang yang mengobati sebaiknya orang yang sudah menikah. Dan perkara yang diharamkan perlu dihindari, karena dengan perkara yang haram tersebut setan menyerang manusia.

Selain itu, harus mengerjakan dan melaksanakan berbagai macam ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya, karena amal tersebut akan dapat mengalahkan setan. Dan sentiasa mengingat Allah Yang Maha Agung, berzikir kepada-Nya, karena zikir merupakan banteng yang sangat kukuh dalam menghadapi setan yang terkutuk. Semuanya ini tidak akan dapat dilaksanakan jika tanpa mengetahui berbagai macam zikir dan doa harian sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw serta sentiasa mengamalkannya, seperti doa masuk rumah dan masjid, doa keluar dari rumah dan masjid, doa waktu mendengar suara ayam berkokok, doa ketika mendengar suara keldai, doa waktu melihat bulan purnama, doa waktu naik kendaraan dan sebagainya. Akhirnya, sentiasa memagar diri dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT.

D. Analisa Penulis

Benarkan jin, setan dan iblis ada dan mempunyai kemampuan yang luar biasa (seperti terbang membawa istana, menjelma manusia, menjelma binatang), yang boleh mengganggu manusia, atau apakah cara atau kadah bagi seseorang yang diganggu oleh makhluk yang dilaknat?

Tentang ada atau wujud jin, setan dan iblis, disamping dibuktikan secara jelas dan pasti (qath'i) menurut al-Qur'an dan al-Sunnah Rasulullah

Saw jug dapat dibuktikan secara ilmiah. Ynag berhadapan dengan orang-orang yang kerasukan setan, orang-orang yang memakai jimat dn sebagainya. Umpamanya kita menyaksikan seorang yang dirasuki setan atau kena guna-guna oleh seorang dukun (tukang teluh), ini adalah satu fakta atau kenyataan yang tidak bias dipungkiri terutama oleh orang yang pernah mengalaminya sendiri, dan keluarga atau orang-orang yang menyaksikan peristiwa yang dialami oleh pasien tersebut.

Apakah yang terjadi pada diri pasien tersebut? Terbukti kekuatan atau tenaga pasien tersebut melebihi daripada tenaga atau kekuatan pada umumnya. Sesungguhnya peristiwa atau kejadian ini bukanlah suatu yang kebetulan, tetapi sering terjadi atau berulang-ulang kali.

Kemudian apakah kita mengatakan bahwa kejadian ini adalah suatu kejadian yang misteri saja, yang terjadi tanpa diketahui asbab musababnya dan apakah kita mempunyai pendapat dan sikap yang jelas dan pasti dalam menghadapinya? Sementara kejadian atau peristiwa semacam itu bukan hanya terjadi pada masa-masa tertentu saja, tetapi sudah terjadi sejak zaman terdahulu sehingga sekarang, dan terus berulang pada masa yang akan dating.

Seterusnya bagaimanakah cara untuk mengatasi masalah gangguan tersebut? Bagi orang beriman dan bertakwa sebenarnya tidak ada baginya rasa cemas, susah, dan gelisah dalam menghadapi kejadian atau peristiwa seperti tersebut. Sebab orang yang mengikuti petunjuk Allah Swt tidak akan rasa cemas, takut (khauf), kecewa dan rasa sedih. Ketahuilah, hanya dengan

zikir atau selalu mengingat Allah SWT lah hati akan menjadi tenteram :
dalam surah al-Ra'd :28,

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

Artinya:

*(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.*⁶⁶

Sebaliknya jin, setan dan iblis akan merasa sedih, gelisah, kecewa dan takut kepada orang yang mukmin, beramal soleh dan mengikuti cara pengobatan yang berpandukan al-Qur'an dan al-Sunnah. Di sinilah orang muslim dikatakan dapat menduduki tempatnya sebagai khalifah di muka bumi, yaitu dalam menangani masalah gangguan dengan cara islam dan juga dapat menundukkan jin dan setan.

Persoalannya, apakah ada pusat pengobatan yang amat cocok dalam menangani masalah gangguan? Ketahuilah bahwa pada zaman sekarang telah banyak pusat pengobatan yang telah didirikan bagi memudahkan pasien terkait dengan penyakit tertentu, misalnya di Malaysia terdapat pusat pengobatan yang dinamakan Pusat Pengobatan SIRRUL QUR'AN yang berfungsi untuk merawat segala jenis penyakit terutamanya dari segi gangguan (kerasukan). Sebagaimana yang telah disebut di atas, Pusat Pengobatan SIRRUL QUR'AN ini menggunakan cara yang berpandukan al-Qur'an dan al-Sunnah dalam menangani segala

⁶⁶ Department agama RI, AL-Quran dan terjemahannya (Bnadung: Diponegoro, 2005), Hlmn 253.

macam penyakit. Oleh kerana penyakit ini perlu diobat secara alternative, maka haruslah seorang yang mengalami masalah gangguan ini segera pergi bertemu ahli pakar dalam pengobatan di Pusat Pengobatan SIRRUL Qur'an untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Sudah menjadi tanggungjawab pihak SIRRUL Qur'an apabila datang pasien yang memerlukan bantuan dari pihak mereka untuk membimbing dan merawat penyakit tersebut kerana penyakit tersebut tidak boleh dirawat di hospital dengan alatan medis, akan tetapi rawatan ini memerlukan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits yang mempunyai khasiat dalam penyembuhan.

Terakhir, berdasarkan wawancara yang peneliti dapati, sudah ramai masyarakat sekarang menyedari bahwa perwatakan melalui dukun adalah ditegah oleh Allah Swt, bahkan mereka menyakini bahwa setiap penyakit yang berkaitan dengan gangguan adalah sesuai dirawat melalui pengobatan Islam yaitu Pengobatan SIRRUL Qur'an yang menggunakan Triple T yang berlandaskan syar'iyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa SIRRUL QUR'AN adalah merupakan sebuah pusat rawatan Islam yang terkenal di Malaysia dengan konsep '*Triple T*' dalam penyembuhan masalah gangguan jin. Boleh dikatakan seluruh masyarakat di Negara ini mengenalinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ia dikunjungi oleh pasien yang datang dari berbagai negeri malah ada yang datang dari luar Negeri seperti Singapore, Brunai, Hong Kong, Amerika dan sebagainya. Ini menunjukkan orang ramai dapat menerima kaedah perawatan yang di amalkan oleh SIRRUL QUR'AN. SIRRUL QUR'AN hanya menggunakan dengan cara yang teratur dan tersusun ayat-ayat al-Qur'an, amalan sunnah Rasulullah SAW dan kaedah istimewa lain yaitu konsep Terapi (penyembuhan), *Tazkiyatun Nafs* (Penyucian jiwa) dan Training (Latihan) atau di kenali sebagai '*Triple T*' yang selaras dengan syarak dalam tujuan mencari ikhtiar untuk merawat pasien seperti sakit fizikal dan spiritual. Keistimewaan utama cara pengobatan di SIRRUL QUR'AN adalah dengan bimbingan dan tunjuk ajar sehingga pasien itu sembuh dari masalah gangguan yang di hadapi.

Ternyata setiap penyakit ada obatnya. Allah SWT memberi penyakit, Allah SWT juga telah menetapkan obat ataupun penawarnya, kecuali mati. Rasulullah SAW menyuruh agar setiap orang yang sakit berusaha untuk berobat dengan pertolongan orang lain dalam kepakaran yang dimiliki, ataupun oleh diri sendiri. Jelas terbukti bahwa tugas manusia di sini adalah berusaha untuk mendapat kesembuhan menurut keupayaan dan kemajuan akal tanpa putus asa.

Apa yang diusahakan di SIRRUL QUR'AN adalah sebagian kecil dari ilmu sangat luas yang telah lama diamalkan oleh ulama-ulama terdahulu. Hanya Allah Swt saja yang Maha sempurna lagi Maha benar manakala yang salah dan silap itu adalah dari insan yang bersifat lemah.

Secara dasarnya penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menanggapi bahwa sebagian dari kalangan pasien ini tidak bersungguh dan senantiasa bergantung kepada perawat sahaja untuk mengatasi masalah ini oleh karena kesungguhan serta kesedaran diri dalam mengatasi analisa yang bertandan dan ada sebagian pasien sendiri yang mengundang masalah tersebut misalnya, mengamalkan kepercayaan yang syirik dan khurafat. Ada juga sebagian pasien yang lalai untuk menjejak suruhan Allah SWT seperti meninggalkan shalat, ketahuilah bahwa shalat ini adalah kekuatan pembenteng diri, dan juga rasa tersisih dari keluarga. Selain itu, mereka lebih mengharapkan bantuan orang lain saja untuk membantu mereka sembuh dari gangguan oleh karena tiada kekuatan diri atau kekurangan agama. Seterusnya, di atas kesibukan setengah keluarga

atau kurangnya pengetahuan agama yang mendalam. Maka para ibu bapa lebih bersikap menasihati saja daripada usaha mencari obat. Oleh itu, para ibu bapa amatlah berperanan untuk anak-anak dalam mendidik dan mengasuh dari berbagai aspek, misalnya kekuatan agama, social, masyarakat dan sebagainya agar terlahirnya sebuah keluarga sakinah.

Perkembangan ilmu pengetahuan akan terus maju menurut perkembangan daya fikir manusia. Di Malaysia, amalan merawat pasien dengan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, Hadits, contoh sunnah Rasulullah SAW, doa-doa yang digunakan oleh para anbiya' dan dikombinasikan bersama ilmu sains dan psikologi adalah merupakan satu bidang yang masih agak baru. Usaha untuk mengatur segala bentuk perawatan pasien melalui cara ini dalam satu kaedah yang jelas, teratur dan dapat dimanfaatkan boleh dikatakan amat berkurangan biarpun memang tidak dapat dinafikan bahwa terdapat banyak para pengamal pengobatan melayu tradisional yang menyumbang tenaga mereka dengan menggunakan kaedah ini.

B. Saran-saran.

1. Kepada masyarakat hendaklah menjadikan pusat pengobatan ini satu jalan yang terbaik untuk dijadikan tempat merawat penyakit karena mereka menggunakan ayat-ayat al-Qur'an, Hadits dan kombinasi ilmu sains dan psikologi dalam proses perawatan.

2. Kepada pasien gangguan, anda haruslah mempunyai semangat yang tinggi dan perlu berusaha untuk belajar mengobati diri sendiri karena perawat kepada masalah gangguan anda adalah diri anda sendiri.
3. Kepada para ahli dan staf-staf pengobatan, semoga kesungguhan dan keikhlasan anda sentiasa kuat dalam membantu pasien untuk mendapatkan penyembuhan yang sebenar tanpa memberi kesan yang buruk kepada pasien.
4. Kepada mahasiswa yang ingin menambahkan ilmu pengetahuan tentang pengobatan Islam dan berguna untuk dijadikan rujukan bagi sesuatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Amiruddin, *Menelanjangi Startegi Jin*; Editor, Yani Suryani, Dini Handayani Hasan, Jil. 10 (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006)
- Abd. Halim Hj. Mat Diah Prof. Madya, *Risalah : Suatu Contoh Tentang Huraian Metodologi*, (Kuala Lumpur: Fakulti Usuluddin AIUM, 1987)
- Abdullah M.Al-Haritsi, *SAKIT Keindahan Hadir Bersamanya* (Jakarta: Gema Insani, 2003)
- Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwaini, *Sunan Ibn Majah*, Juz 4 (Riyadh Saudi: Maktabah al-Ma'arif, 1997)
- Ahmad bin Ali Ibn Hajar al-Asqalani, *Fth al-Bari Syarah Shahih al-Bukhari*, Juz 10 (Riyadh Saudi: Dar as-Slam, 2000)
- Al-'Adawi, Safa' al-Dawwy Ahmad, *Ihda' al-Dibajah bi Sharh Sunan Ibn Majah*, (UAE: Dar al-Yaqin, 1999)
- Basri Ibrahim, *Perobatan Moden Menurut Persepektif Islam*, Cetakan Pertama (Darul Nu'man, Pengedar. Eran Hj Ghani, 1999)
- Coach Hanif Ahmad, Program Triple T (Latihan Merawat Diri, Keluarga & Masyarakat), Pusat Rawatan Islam SIRRUL QUR'an, 2017)
- Department agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005),
- El-Kasyi, Ahmad Fathoni, *Pengobatan Dengan Doa-Zikir Dan Ruqyah Berdasarkan Al-Qur'an Dan Sunnah*, Cetakan Pertama, (Yongyakarta: Mutiara Media, 2012)

- Haron bin Din Darussifa', *Konsep Perubatan Islam*, (Bangi: Pusat Rawatan dan Perubatan Islam Darussyifa', 2013)
- Harun Din, *Syokkahwin*, (Bangi, Kuala Lumpur: Pusat Rawatan dan Pengobatan Islam Darussyifa, 2009)
- Ibnu Shafie, Sharhan, *Perubatan Islam Menangkis Kejahatan Makhluk Halus*, Siri 1, (Kuala Lumpur: Sinar Zamdurrani, 2010)
- Khairul Ghazal, *30 Wasiat Imam Syafi'e* (Kuala Lumpur : PTS Millennia, 2007)
- M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari 3 & 4 M*; Terj, Abdul Hayyie alKattani dan al-Ikhwani; Penyunting, Harlis Kurniawan, Arif Muhajir dan Tim GIP perwajahan isi; Jil. 4(Jakarta-Gema Insani press, 2008)
- Moha Asri bin Mat Daud, *Thaqafah Pengamal Perubatan: Satu Keperluan* (Cairo: Pustaka Darul Aman, 2007)
- Mohd Muhiden Abd.Rahman, *Al Tibb al-Nawawi Satu Pengenalan*, jil 3 (Selangor: al-Ramadhan,1996)
- Muhammad bin Isa at-Tarmizi (Riyadh Saudi: Maktabah al Ma'arif.1997)
- Muhammad Sinclair, *Power Of Lemon And Salt: Tony Yusoof*, Jil 2 (Bath Universty, 2004)
- Muyiddin an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, juz 12 (Beirut: Dar al-Ma'rifah,2003)
- Said Hawwa, *Mensucikan Jiwa Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu Intisari Ihya' Ulumuddin al-Ghazali*, (Bandung: Rabbani Press, 1995)

Sharhan Bin Shafie, *Perubatan Islam Menangkis Kejahatan Makhluk Halus*, siri 1

(Kuala Lumpur: Sinar Zamdurrani, 2010)

Sisi Gazalba *Pembimbing Latihan Ilmiah dan Tesis*. (Kuala Lumpur: Pustaka

Antara, 1981)

Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*

D. Bandung: Alfabeta.

Umar al-Fateh in, *Sahih Bukhari, Madu Dalam Al-Qur'an dan Hadis*

Zhafran bin Fiqrah, *Syikriyyah VS Syariyyah*, Siri 1 (Selangor:: Permata Hijrah,

2010)

Zubair Mahmud, *Rahsia Dunia Jin*, siri 1 (Kuala Lumpur): Telaga Biru, 2010)

http://.hyspnothrpy//kombinasi_perubatan.com

<https://www.jegulo.com/2016/08/taruh-potongan-lemon-di-piring-dan.html>

<https://www.orangperak.com/tempat-bersejarah-di-perak-darul-ridzuan.html>

<https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html>

LAMPIRAN I

(FOTO PENGASAS SIRRUL QUR'AN SEMASA SESI PERAWATAN & SEMINAR)









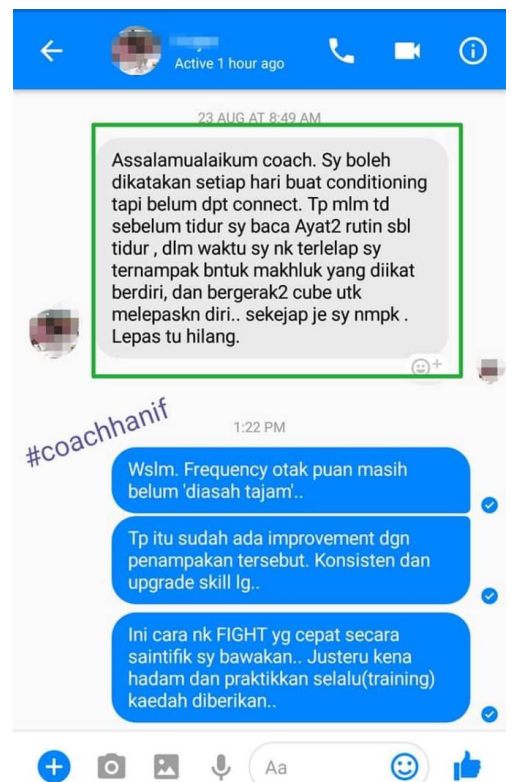








LAMPIRAN II (FOTO KOMENTAR PASIEN-PASIEN)









Replies



Sy pun salah seorang silent reader.sblm kenal Ustaz hidup mng dlm ketakutan..ape saje org pandai berubat (bomoh) konon nye la,semua sy percaya..tp sejak kenal ustaz n ikuti setiap nasihat ustaz alhamdulillah sy dh x takut..malah skrg org yg sering ckp hantu setan skrg dh xnk ckp lg..puas sy tny hamba Allah yg konon bomoh tue..ada lg x jin setan hantu kat umah sy..jwpnye kamukan dh ada ustaz on9..cm sy blm bleh ikuti live ruqyah ustaz sbb stiap kali nk join sy sorang kat rumah..

1 d Love Reply 3



Mohd Hanif Ahmad

Ckp kat dia, #coachonline lerr.. sape ustaz nyer.. 😊

Anyway Tahniah! Atas kesungguhan anda! Sy doakan diberikan ketenangan, kekuatan & kesembuhan menghadapi musuh² durjana ini!

#lawanjangnanlayan! 🙏

2



Mohd Hanif Ahmad

Salam..sedikit perkongsian dr saya selaku coach mangsa gangguan jin sekiranya ingin mencuba.. Bizdnillah!

Elemen terbesar penyembuhan ialah 50% Hati, 40% Emosi & 10% Amalan..

Sy rungkai dgn ringkas elemen² diatas ini, Hati adalah cri segala kesumat dan mazmumah yg pernah kita lakukan dan sesalinya serta ubahnya.. Emosi pula adalah fahami jin mnyerang dibahagian mana, krn itu knp ia sering dtg dlm mimpi, bukan ketika sedar? Krn mimpi itu pd otak frequency tahap theta or alpha state(kena bljr lebih dlm medium saintifik)..

Dan Hati adalah tmpt utama 'sarang jin'.. Bljr kitab² tasawuf akan jumpa semua ni..

Semua elemen² ini perlu pd latihan dn bimbingan.. bkn rawatan the only one..

inshaAllah, ada perubahan.. 🙏

Dan satu lg, betul kan mindset atau belief system kita, yg gangguan jin BUKAN satu penyakit, tp ianya satu MUSUH.. Hayati kesemuanya tafsiran alquran mngenai jin setan ini..

Ini kajian khas sy dlm bdg ini serta ilmu saintifik dipelajari dan case study ribuan org yg pernah dibantu sy..

#coachhanif #sayabukanperawat



Arif Latiff · 15:27
Jelas



Che Azam · 15:38
Td dh ok



Chantiqa Afzill Rose · 15:39
Jelas



Mohd Hanif Ahmad · 15:40
Bantu kami #SHARE video live ini banyak² untuk anda menangi wangian Kasturi Syifa istimewa dari kami. 😊

-admin



Mohd Hanif Ahmad 📌
Sila lakukan perkara berikut :...
See More



SHARE

Write a comment...



Faezah Jamaludin

Walopun tiada sokongan dari org terdekat tapi saya tahu saya mampu dengan bimbingan Coach.. Saya akan praktikkan apa yg saya dengar mlm tadi. Tq Coach dgn ilmu nya dan telah membuka minda n mata saya

Just now Like Reply #coachhanif



Mohd Hanif Ahmad

Faezah Jamaludin admin akan PM puan dlm bbrpa hri ni utk sesi tersebut.. Kita akan bersua secara online videocall samada via wasap @ mesenger utk lebih bnyk ilmu dan bimbingan!

Kagum dgn semangat diberikan Puan! 😊

#lawanjangnanlayan! 🙏

Just now Like Reply

LAMPIRAN III

(FOTO SEMINAR & PROGRAM YANG PERNAH DI ADAKAN)



SEMINAR
"MUDAHNYA RAWAT DIRI!"

FEB 2018
9:00 PAGI - 10:00 MALAM
PUCHONGUTAMA



BIMBINGAN DAN LATIHAN MERAWAT DIRI DENGAN KAEDAH MUDAH, PRAKTIKAL DAN BERKESAN

✓ Mencari tempat berubat dengan kaedah rawatan **AL-QURAN, SAINS & MOTIVASI?**
 ✓ Dah berubat tapi masih **BELUM SEMBUH?**
 ✓ Nak belajar rawat diri dengan kaedah **MUDAH, RINGKAS & BERKESAN?**



MOHD HANIF - Pengasas SQ (Jurulatih Gangguan JIN)

DAFTAR SEKARANG!!
TERHAD BUAT 20 ORANG BAGI SATU SESI.

PROGRAM INI DIBAWAKAN KHAS OLEH:
 Pusat Rawatan Islam Sirrul Quran

SIAPA YANG WAJIB HADIR?

- Nak rasai sembuh dengan segera.
- Anda yang disyaki ada masalah, **SIHIR, SAKA, SANTAU** dan sebagainya.
- Tidur malam mimpi bukan-bukan seperti ular, bukak kecil, jatin tempat tinggi, berada di kawasan kotor & lain-lain.
- Dah habiskan ratusan bahkan ribuan **RM** untuk berubat, tetapi tetap belum pulih.
- Anda yang ingin pelajari teknik rawat diri **TANPA** perlu bergantung harap pada perawat lagi.
- Anda yang ingin pelajari perkara asas dalam perubatan Islam dan **FAHAM KONSEP** gangguan yang sebenarnya.

ANDA MUNGKIN TAK SESUAI UNTUK HADIR JIKA...

- Dah sembuh sepenuhnya dari masalah gangguan dialami.
- Tiada lagi gangguan menyerang anda, hidup sudah berasa tenang, bahagia & sihat tubuh badan.
- Dah pandai merawat diri sendiri dengan kaedah serta teknik yang berkesan.
- Mampu atasi bila serangan dari gangguan tersebut datang secara tiba-tiba (**sakit, histeria, meracau dan sebagainya**).

APA YANG MENARIK?

- Pengasas Sirrul Quran** adalah seorang Coach/Trainer (Jurulatih) yang mempunyai pengalaman lebih 10 tahun dim bidang ini.
- Juga telah membuat kajian selama 5 tahun hasil merawat ribuan mangsa gangguan jin dalam membantu mereka sembuh melalui diri sendiri dengan menggunakan teknik serta kaedah yang **BELUM PERNAH** diajarkan dalam Bengkel **Perubatan Islam** seumpamanya.
- Sesi rawatan secara **PERCUMA** diberikan buat anda!
- Masa diperuntukkan selama 8 jam utk kita saling **HERUNGKAI, BERKONGSI & BELAJAR** rawat diri dengan lebih serius.

WhatsApp: "SEMINAR RAWAT DIRI" KE 019-400 6008

PUSAT RAWATAN ISLAM SIRRUL QURAN

Mangsa Gangguan!

ANDA TIDAK PERLU DIRAWAT, TAPI ANDA PERLU DILATIH.



BERSAMA JURULATIH MANGSA GANGGUAN JIN, MOHD HANIF AHMAD PENGASAS SQ

15 OKTOBER 2017 AHAD
 1:00 PTG - 5:00 PTG

CENTRESQ PRESINT9

YURAN RM10
019-400 6008

PROGRAM INI DIBAWAKAN KHAS OLEH:
 PUSAT RAWATAN ISLAM SIRRUL QURAN

SEMUA DIJEMPUT HADIR



Bersama: Ustaz Mohd Hanif Bin Ahmad
 Pengasas Pusat Rawatan Islam Sirrul Quran

CERAMAH PERDANA & RAWATAN ISLAM BERAMAI-RAMAI SECARA PERCUMA

Tempat: Surau Al-Makruf, Medan Klebang Prima
Tarikh: 21 Mei 2016
Hari: Sabtu
Masa: 8.00 malam (Solat Maghrib Berjemaah)

Anjuran:
 Akademi Ar-Razi
 Pusat Rawatan Islam Sirrul Quran

Dengan Kerjasama:
 Surau Al-Makruf, Klebang Prima



Dibawakan Khas Oleh : Pusat Rawatan Islam Sirrul Quran

SEMINAR MOTIVASI PENYEMBUHAN SPIRITUAL

(BIMBINGAN MERAWAT DIRI & KELUARGA)

"Sampai bila kita perlu bergantung kepada para perawat untuk dapatkan kesembuhan dari masalah gangguan, kesembuhan itu bukan ada pada perawat semata-mata, ianya ada dalam diri anda. Pelajarinya!.."

TEMPAT : HOTEL SERI MALAYSIA, TAIPING TARIKH : 12 FEBRUARI 2017

Kursus Rawatan Rukyah

dengan kerjasama
Pusat Perubatan Islam Sirrul Quran

Khamis, 3 November 2016
9 pagi – 1 tgh
Bilik Mesyuarat Tingkat 2,
TM Pasir Puteh, Ipoh

Yuran Penyertaan
RM10
(makan & minum disediakan)

Ustaz Mohd Hanif Ahmad
Pengasas/Perawat
Sirrul Quran

Hubungi
Mohd Soplan Basri - 2499759
Muhamad Iqbal Haqoom Bin Daud - 2499831

SIRRUL QURAN TRAINING & LEARNING CENTRE

"DISKUSI ILMIAH SQ"

Bersama Jurulatih Gangguan Jin #1 Malaysia!

**SQ TRAINING CENTRE
Puchong Utama**

10.03.2018, Sabtu
Emosi Sebagai Penyembuhan
9:00 am - 1:00 pm / RM25

**HATI! - Sarang
Utama JIN**
2:00 pm - 6:00 pm / RM25

11.03.2018, Ahad
Penyembuhan Mistik
Secara Sainifik
10:00 am - 2:00 pm / RM30

Coach Hanif
Pengasas SQ

TERHAD BUAT 10 Orang Sahaja!! Diskusi SQ <Topik>
ke 0194006008

Program ini dibawakan khas oleh:
PUSAT RAWATAN ISLAM SIRRUL QURAN

#coachhanif #sirrulquran #lawanjanjayan!

JEMPUTAN HADIR KE SESI DISKUSI:

PENYEMBUHAN MISTIK SECARA SAINTIFIK

BERSAMA JURULATIH MANGSA GANGGUAN JIN, MOHD HANIF AHMAD (PENGASAS SQ)

14 OKTOBER 2017 SABTU
1:00 PTG - 5:00 PTG
CENTRE SQ
PRESINT 9

TERHAD BUAT 10 ORANG SAHAJA!

PROGRAM INI DIBAWAKAN KHAS OLEH:
PUSAT RAWATAN ISLAM SIRROL QURAN

PERCUMA!
019-400 6008



SEMINAR "MUDAHNYA RAWAT DIRI SQ"

MAC & APRIL 2018 | SQ CENTRE, PUCHONG UTAMA

BIMBINGAN DAN LATIHAN MERAWAT DIRI DENGAN KAEDAH MUDAH, PRAKTIKAL DAN BERKESAN!

NO #1 DI MALAYSIA!!

- Mencari tempat berubat dengan kaedah rawatan **AL-QURAN, SAINTIFIK & MOTIVASI?**
- Dah berubat tapi masih **BELUM SEMBUH?**
- Nak belajar rawat diri dengan kaedah **MUDAH, PRAKTIKAL & BERKESAN?**

COACH USTAZ HANIF PENGASAS SQ
Jurulatih Gangguan Jin #1 di Malaysia



ANDA WAJIB HADIR JIKA?

- Anda yang nak sembuh segera dengan kaedah yang mudah!
- Anda yang disyaki ada masalah SIHIR, SAKA, SANTAU, Histeria & sebagainya
- Tidur malam mimpi bukan-bukan seperti ULAR, jatuh tempat tinggi, mimpi BAYI, dan sebagainya
- Anda yang sudah buntu dapatkan rawatan tapi tetap belum sembuh & berulang kembali
- Anda yg sudah habiskan ratusan bahkan mungkin ribuan RM untuk berubat, ikut orang cakap ada tempat berubat sudah pergi, tapi masalah gangguan sampai sekarang belum pulih
- Anda yang ingin pelajari teknik mudah, praktikal serta berkesan untuk hadapi masalah gangguan tanpa ingin bergantung pada perawat lagi
- Anda yang ingin pelajari teknik penyembuhan secara saintifik (#1 di Malaysia) dibawakan oleh Coach Hanif

APA YANG MENARIK #SMRD INI?

- Pengasas Sirrol Quran adalah seorang **Trainer/Coach** (Jurulatih) #1 di Malaysia yang mempunyai pengalaman lebih 15 tahun dalam bidang gangguan makhluk halus.
- Juga telah membuat kajian selama lebih 5 tahun hasil merawat ribuan Mangsa Gangguan Jin dalam membantu mereka sembuh melalui diri sendiri dengan menggunakan teknik serta kaedah yang **BELUM PERNAH** diajarkan dalam Seminar Perubatan Islam seumpamanya.
- Masa diperuntukkan selama **10 Jam** untuk kita saling **BERKONGSI, MERUNGKAI & BELAJAR** merawat diri dengan lebih serius!
Dan sesi rawatan diberikan secara **PERCUMA** buat anda!

DAFTAR SEKARANG!
DISKAUN 30% bagi yang mendaftar **SEBELUM 25 Mac 2018** *hanya serendah RM66/orang

OFFER KHAS buat **20 Orang TERAWAL MENDAFTAR!**
Daftar 1 orang **PERCUMA** 2 Orang!

MONEY BACK 100% GUARANTEE

"SEMINAR RAWAT DIRI" KE 019-400 6008

*Tertakluk pada terma & syarat

FOLLOW US ON FB:
facebook.com/CoachHanifSQ
facebook.com/SirrolQuran

PROGRAM INI DIBAWAKAN KHAS OLEH:
Pusat Rawatan Islam Sirrol Quran

Kuisioner Penelitian Tentang ‘Triple T’ bagi pasien di Pusat Rawatan Islam *Sirrul Qur’an*, Perak

A. Sila nyatakan maklumat anda :

Nama :

Umur :

Status :

Pekerjaan :

Tempat Tinggal :

1. Mengapa anda memilih Pusat Rawatan Islam ‘*Sirrul Qur’an*’ sebagai alternatif penyembuhan?

Sila Nyatakan.....

2. Adakah anda sudah mendapatkan rawatan di tempat lain sebelum anda ke ‘*Sirrul Quran*’ dan berapa kali anda sudah mendapatkan rawatan di Pusat Rawatan Islam yang lain?

Sila Nyatakan.....

3. Apakah perbezaan dan kelainan yang di bawakan oleh ‘*Sirrul Qur’an*’ kepada anda?

Sila Nyatakan.....

4. Adakah metod ‘*Triple T*’ yang dibawakan di ‘*Sirrul Quran*’ sesuai dan berkesan dalam penyembuhan masalah gangguan?

Sila Nyatakan.....

5. Apakah yang anda faham tentang ‘Triple T’?

Sila Nyatakan.....

6. Adakah di '*Sirrul Quran*' hanya menggunakan ayat Al-Qur'an semata-mata sebagai penyembuhan?

Sila Nyatakan.....

7. Apakah persepsi anda terhadap rawatan islam setelah mendapatkan rawatan di '*Sirrul Qur'an*'?

Sila Nyatakan.....

8. Menurut anda apakah sebab pesakit gangguan di luar sana masih tidak sembuh walaupun sudah berkali-kali mendapatkan rawatan di pelbagai pusat rawatan islam?

Sila Nyatakan.....

9. Menurut anda, adakah metod yang dibawakan di '*Sirrul Quran*' ada keraguan dan bercanggah dengan ajaran Islam?

Sila Nyatakan.....

10. Apakah saran anda kepada pesakit yang sudah bertahun-tahun menderita sakit akibat gangguan Jin?

Sila Nyatakan.....

JAWABAN RESPONDEN

A. Puan Jusliza Binti Zakri,

35 Tahun,

Berkahwin,

Guru,

Klebang, Perak.

1. Saya memilih SIRRUL QURAN sebagai Pusat Rawatan bagi merawat penyakit saya adalah kerana berdekatan dengan rumah saya dan saya masih berusaha untuk mendapatkan rawatan untuk merawat saya sehingga sembuh.
2. Ya, saya sudah berhabis berpuluh ribu ringgit untuk merawat penyakit saya di seluruh Malaysia dan saya sudah mengalami gangguan selama 9 tahun. Sudah berpuluh tempat rawatan islam dan beberapa kali saya berjumpa dengan dukun atau bomoh untuk saya mencari jalan penyelesaian dalam masalah yang saya hadapi.
3. Di SIRRUL QUR'an saya mendapatkan pelbagai ilmu bimbingan seperti perawat memberikan ilmu coaching sehingga saya mendapat kesembuhan.
4. Ya, Triple T sangat berkesan ,kerana ada elemen psikologi dan ilmu al-Qur'an dalam sesi penyembuhan.

5. Apa yang saya faham berkaitan Triple T adalah satu konsep bimbingan dalam penyembuhan dan perawat mengajar saya bagaimana untuk merawat diri saya sendiri.
6. Tidak, SIRRUL QUR'an ada juga menggunakan kombinasi psikologi dan sains dalam sesi coaching.
7. Rawatan Islam bukan sahaja dengan ayat Al-Qur'an semata-mata.
8. Mereka tidak mengenali diri dan masalah mereka sendiri.
9. Tiada, selama saya mengikut sesi coaching bersama SIRRUL QUR'an, tiada perkara yang asing daripada ajaran Islam.
10. Sila belajar untuk merawat diri sendiri kerana perawat di SIRRUL QUR'an sering memperingatkan kami sebagai pesakit, "sesungguhnya perawat sebenar adalah diri pesakit tersebut".

**B. Puan Azizah Binti Muhammed,
56 Tahun,
Berkahwin (Janda),
Guru,
Kamunting, Taiping**

1. Saya sebenarnya sudah berputus asa untuk mencari jalan bagi pemasalahan yang saya hadapi, tetapi anak saya berusaha untuk saya sembuh dan membawa saya ke SIRRUL QUR'an.
2. Saya sudah mengalami gangguan ini lebih dari 20 tahun dan sudah berhabis ribuan ringgit untuk menjalani pelbagai rawatan modern dan beberapa rawatan tradisional.

3. Di Sirkul Qur'an saya berasa semangat untuk sembuh kerana perawat-perawat di sini sentiasa memberikan kata-kata motivasi dan bersungguh-sungguh untuk membantu kami sekeluarga.
4. Alhamdulillah selama 20 tahun saya berusaha untuk mencari kesembuhan, dengan Triple T saya lihat setiap hari ada perubahan yang saya alami untuk mendapatkan kesembuhan.
5. Triple T adalah sesi coaching iaitu Terapi, Tazkiyatun Nafs dan Training.
6. Tidak, ada pelbagai elemen seperti sirah dan ilmu motivasi untuk kesembuhan.
7. Untuk pulih dengan sepenuhnya memerlukan kesungguhan dan penyucian diri.
8. Untuk sembuh, kita perlu dibimbing
9. Tidak, perawat masih menggunakan ruqyah dan ayat al-Qur'an sebagai penyembuhan.
10. Segera mendapatkan rawatan di tempat yang betul dan mengikut syariat.

**C. Muhammad Fuzail Bin Razak,
27 Tahun,
Bujang,
Pembantu Perubatan,
Grik, Perak.**

1. Saya mencari pusat rawatan islam untuk memeriksa diri saya samada ada gangguan atau tidak.
2. Belum, saya tidak pernah mendapatkan rawatan di mana-mana tempat.
3. Apa yang saya tau kebanyakan pusat rawatan islam hanya memberikan ruqyah tanpa membimbing pesakit sehingga sembuh.
4. Apa yang saya lihat berkesan kerana perawat disini sentiasa mendapatkan perkembangan pesakit daripada semasa ke semasa.
5. Sesi Coaching dan pembersihan diri.
6. Tidak, Sirrul Qur'an menggunakan beberapa konsep lain seperti sains dan psykologi dalam perawatan.
7. Rawatan islam bukan sahaja ruqyah
8. Mereka salah memilih atau masih belum jumpa pusat rawatan yang sebenarnya.
9. Alhamdulillah tiada sebarang unsur syirik dan khurafat dalam perawatan.
10. Sila belajar ilmu untuk merawat diri sendiri supaya tidak berharap kepada ustaz sahaja.

**D. Raja Farah Binti Raja Hussien,
30 Tahun,
Berkahwin,
Jurutera,
Ipoh, Perak.**

1. Saya melihat di facebook dan selalu saya mengikuti sesi perawatan SIRRUL QUR'an di live facebook.
2. Saya merasakan mengalami gangguan selama 3tahun dan selama 3tahun saya baru pergi untuk merawat di beberapa pusat rawatan islam yang lain di sekitar kedah.
3. Apa yang saya lihat, di SIRRUL QUR'an menggunakan konsep yang bersesuaian dengan zaman sekarang dengan cara coaching dan sentiasa memberikan ilmu perubatan di pelbagai medium saluran social media.
4. Bagi saya metod Triple T adalah satu pembawakan yang baru dan sangat efisien kerana ianya sangat dekat dan mudah untuk pesakit mengikut sehingga sembuh.
5. Terapi, Tazkiyatun Nafs dan Training.
6. Di SIRRUL QUR'an menggunakan al-Qur'an dan sains di samping ilmu motivasi kepada pesakit untuk semangat.
7. Rawatan Islam bukan sahaja pada masalah gangguan mistik sahaja.
8. Mungkin mereka belum jumpa dengan metod rawatan yang sebenar.
9. Tidak ada kerana tiada unsur aneh yang digunakan semasa perawatan.
10. Kita perlu mempelajari ilmu untuk merawat diri sendiri dan bukan untuk berharap kepada makhluk sahaja.

**E. Megat Ahmad Bin Megat Azhar,
25 Tahun,
Bujang,
Bank,**

Pasir Mas, Kelantan.

1. Sahabat saya kenalkan kepada saya Pengasas SIRRUL QUR'an dan mengatakan beliau mahir dalam perawatan islam.
2. Sebelum ini saya sudah beberapa kali berawat di pusat rawatan islam lain, tetapi di sana mereka menggunakan cara dan konsep yang sama yaitu ruqyah sahaja.
3. Gabungan antara al-Qu'an, konseling dan psikologi.
4. Alhamdulillah, saya merasakan tenang dan kembali sihat dan bertenaga menjalani kehidupan seharian.
5. Apa yang saya faham berkaitan Triple T adalah satu konsep atau metod coaching dan mengajar kita tidak putus asa.
6. Tidak, Pengasas SIRRUL QUR'an menggabungkan pelbagai cara seperti sains dan ilmu motivasi dalam perawatan.
7. Rawatan Islam bukan menggunakan ayat al-Qur'an semata-mata.
8. Tiada kesungguhan dalam proses penyembuhan
9. Tiada sebarang keraguan kerana segala yang di ajar kepada saya masih mengikut tuntutan syariat.
10. Datang ke SIRRUL QUR'an untuk belajar ilmu merawat diri sendiri.

**F. Puan Rozaimah Binti Yakub,
39 Tahun,
Berkahwin,
Jururawat,**

Chemor, Perak.

1. Kawan saya yang mencadangkan kepada saya untuk mencuba berawat di SIRRUL QUR'an kerana saya sudah 5 tahun derita sakit mistik.
2. Sebelum ini saya pernah pergi berawat di beberapa pusat rawatan Islam yang terkenal, tetapi setelah beberapa hari selepas saya mendapatkan rawatan, penyakit saya kembali semula.
3. Di SIRRUL QUR'an saya bukan sahaja saya di rawat, tetapi saya juga sentiasa di berikan sokongan penuh dari segi fizikal dan mental.
4. Saya sokong dan setuju 100% dengan Triple T kerana telah menyembuhkan saya dengan izin Allah SWT.
5. Terapi, Tazkiyatun Nafs dan Training
6. Tidak, coach Hanif ada menggunakan sains dan psikologi dalam penyembuhan.
7. Kita sebenarnya boleh merawat diri sendiri tanpa berharap dengan ustaz-ustaz, tetapi perlu mempelajari ilmu untuk merawat diri sendiri terlebih dahulu,
8. Mereka takut untuk berubah dari masa silam mereka.
9. Semua yang di ajar dan di guna pakai semasa sesi perawatan di SIRRUL QUR'an berdasarkan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah.
10. "Sampai bila kita perlu bergantung kepada para perawat untuk dapatkan kesembuhan dari masalah gangguan, kesembuhan itu bukan ada pada

perawat semata-mata, ianya ada dalam diri anda.” (Pengasas SQ, Coach Hanif).

**G. Tuan Asytar Bin Tuan Asyraf,
39 Tahun,
Berkahwin,
Usahawan,
Meru, Ipoh.**

1. Saya mengenali SIRRUL Qur'an daripada Seminar Penyembuhan & Kebahagiaan yang di adakan di Putrajaya
2. Sebelum ini saya pernah menjalani rawatan islam di satu pusat rawatan islam yang tersohor bagi masalah sakit urat dan angin.
3. Di SIRRUL Qur'an saya di konselingkan terlebih dahulu sebelum ke sesi perawatan yang lain.
4. Sangat sesuai.
5. Bimbingan sehingga sembuh.
6. Apa yang saya lihat, SIRRUL Qur'an menggunakan kaedah ruqyah, sains dan psikologi yang amat bersesuaian dengan masa kini.
7. Rawatan islam masih lagi relevan di zaman kini, kerana perubatan islam bukan sahaja pada ruqyah semata-mata seperti yang di sangka oleh masyarakat pada zaman kini.
8. Tiada coach yang membimbing sehingga sembuh

9. Tiada, kerana ayat-ayat al-Qur'an yang di gunakan sama seperti tempat rawatan islam yang lain cuma berbeza pada cara dan konsep sahaja.
10. Kita sebagai seorang islam perlu percaya pada alam ghaib, dan kita perlu percaya segala kesembuhan datangnya dari Allah Swt, maka kita sebagai manusia perlu berusaha sehingga sembuh.

**H. Nur Qistina Aqilah Binti Zuraibi,
22 Tahun,
Bujang,
Mahasiswa Uitm,
Arau, Perlis.**

1. Saya sudah mengalami gangguan mistik ini selama 5 tahun, jadi ramai kawan-kawan saya memberikan cadangan kepad saya untuk pergi ke SIRRUL QURAN.
2. Sebelum ini saya sering mendapatkan rawatan di beberapa pusat rawatan islam di sekitar perlis sahaja.
3. Di SIRRUL QURAN bukan sahaja merawat, tetapi mereka membimbing saya sehingga sembuh ,bagi saya itu adalah kelainan daripada tempat-tempat rawatan islam yang lain.
4. Sangat berkesan, kerana dalam masalah gangguan, emosi kita amatlah penting dan di SIRRUL QUR'an kita mempelajari ilmu untuk kawal emsoi kita dan emosi jin.
5. Satu konsep coaching dalam penyembuhan.

6. Di SIRRUL Qur'an menggunakan al-Qur'an sepenuhnya dan ada kombinasi antara sains dan psikologi.
7. Rawatan islam bukan sahaja bacaan Qur'an seperti yang masyarakat kita sangkakan, tetapi rawatan islam merangkumi keseluruhan perubatan kerana di dalam al-Qur'an ada semuanya.
8. Mereka tidak mengetahui cara untuk merawat diri sendiri.
9. 100% tiada sebarang unsur syirik dan menyalahi syariat islam.
10. Bagi saya, saya tidak pernah jumpa dengan konsep yang di bawakan di SIRRUL Qur'an di tempat lain, jadi kepada pesakit gangguan, bolehlah datang ke SIRRUL Qur'an untuk mempelajari pelbagai ilmu penyembuhan.

**I. Muhammad Lauzaie Bin Lutfi,
29 Tahun,
Bujang,
Pensyarah,
Gua Musang, Kelantan.**

1. Saya sering mengikut facebook live di page SIRRUL Qur'an, saya tertarik dengan cara penyembuhan yang di bawakan oleh pengasas SIRRUL Qur'an.
2. Sebelum ini saya pernah mendapatkan hanya sekali rawatan atas sebab kesibukkan kerja.
3. Di SIRRUL Qur'an terdapat satu kelainan yang tiada pada pusat rawatan islam yang lain kerana mereka ada satu metod tersendiri iaitu Triple T.

4. Triple T sangat bersesuaian kepada perawatan gangguan kerana mustahil apabila kita sudah sakit berpuluh tahun, tetapi hanya di sembuhkan dalam sekali rawatan.
5. Sesi coaching berperingkat oleh Pengasas SIRRUL QUR'an sehingga sembuh dengan menggunakan 3 elemen iaitu Terapi, Takziyatun Nafs dan Training.
6. Tidak, di sini ada juga gabungan beberapa teknik dan ilmu, iaitu sains , psikologi dan tasawwuf.
7. Rawatan Islam bukan sahaja al-Qur'an semata-mata.
8. Tiada kesungguhan dalam penyembuhan diri.
9. Di SIRRUL QUR'an masih lagi menggunakan ayat ruqyah yang sama seperti di pusat rawatan islam yang lain, tetapi konsep pembawakan mereka sahaja yang berbeza tetapi masih dalam syariat islam.
10. Cari pusat rawatan yang betul-betul ikhlas untuk membantu anda kerana di luar sana banyak insan cuba mengambil kesempatan ke atas golongan seperti kita yang ada masalah gangguan.

**J. Puan Juliana Binti Semat,
46 Tahun,
Berkahwin,
Suri Rumah,
Slim River, Perak.**

1. Saya sudah mengalami gangguan selama 15 tahun, ustazah di tempat pengajian al-Qur'an saya yang memberikan cadangan kepada saya untuk bertemu dengan SIRRUL QUR'AN.
2. Saya sudah habis ratusan ribu ringgit berawat secara modern, tradisional, rawatan islam serta dukun, dan pelbagai masalah dan kenangan pahit yang saya hadapi setelah mendapatkan rawatan tersebut.
3. Alhamdulillah selama saya mengikuti sesi coaching SIRRUL QUR'AN selama setahun, banyak perkara positif yang berlaku kepada saya, selama 15 tahun saya mencari penyembuhan, Alhamdulillah Allah SWT memberikan kesembuhan di SIRRUL QUR'AN.
4. Triple T sangat, sangat dan sangat sesuai kepada golongan yang kena gangguan macam kami kerana iaiyanya mengajar pelbagai ilmu untuk penyembuhan termasuk untuk ilmu di akhirat kelak.
5. Triple T adalah satu cara penyembuhan secara berkala dengan menggabungkan 3 aspek iaitu Terapi, Tazkiyatun Nafs dan Training.
6. Apabila kita mendengar tentang rawatan islam, semestinya kita terbayangkan rawatan yang memperdengarkan ayat al-Qur'an dan secara tidak langsung kita merasakan rawatan islam hanyalah untuk pamasalahan gangguan mistik sahaja, sedangkan rawatan islam itu menyeluruh bukan hanya kepada ruang lingkup gangguan sahaja, tetapi di SIRRUL QUR'AN, kami sebagai pesakit dapat megubah persepsi kami yang menyatakan rawatan islam hanya ruqyah semata-mata kerana di sini perkongsian al Qur'an dan sains sangatlah menarik.

7. Rawatan Islam bukan rawatan tradisional seperti yang di anggap oleh masyarakat di luar sana, tetapi rawatan islam boleh di guna pakai dan bukan rawatan yang ketinggalan zaman malah ianya seiring dengan rawatan modern seperti sekarang.
8. Mungkin mereka seperti saya dahulu, kerana masih lagi tidak berjumpa dengan perawat sebenar iaitu diri kita.
9. Tiada sebarang unsur aneh dan kadam seperti yang pernah digunakan oleh sesetengah ustaz yang merawat di beberapa pusat rawatan lain.
10. Sila lah belajar untuk mengenal diri kita dan belajar untuk merawat diri sendiri kerana hanya kita dan Allah Swt yang kenali diri sebenar kita, maka penyembuhan ada pada diri anda sendiri.

